HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GAYA BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUL HIDAYAH DESA BULAKREJO, KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Luthfia Kamalia

14422111

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GAYA BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUL HIDAYAH DESA BULAKREJO, KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

SKRIPSI

Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Luthfia Kamalia

14422111

Pembimbing:

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2018

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Luthfia Kamalia

NIM : 14422111

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Agama Islam

Judul Penelitian : Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak ada hasil karya orang lain kecuali yang diacu dalam penulisan dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka penulis bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Univesitas Islam Indonesia

Demikian pernyataan ini penulisan dibuat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 5 September 2018

Yang Menyatakan



LEMBAR PENGESAHAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada:

Hari	:	Rabu
Tanggal	:	3 Oktober 2018
Judul Skripsi	:	Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulakrejo, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah
Disusun oleh	:	LUTHFIA KAMALIA
Nomor Mahasiswa	:	14422111

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

TIM PENGUJI:

Ketua	: Edi Safitri, S.Ag, MSI	(.....)
Penguji I	: Dra Hj. Sri Haningsih, M.Ag	(.....)
Penguji II	: Mir'atun Nur Arifah, S.Pd.I, M.Pd.I	(.....)
Pembimbing	: Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd	(.....)

Yogyakarta, 15 Oktober 2018
Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

NOTA DINAS

Yogyakarta, 24 Dzulhijjah 1439 H
5 September 2018 M

Hal : Skripsi
Kepada : Yth. Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam

Universitas Islam Indonesia

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Berdasarkan penunjukan Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universita Islam Indonesia dengan surat nomor : 1642/Dek/60/DAS/FIAI/IV/2018 tanggal 24 April 2018 atas tugas kam sebagai pembimbing skripsi Saudari :

Nama : Luthfia Kamalia

Nomor Pokok/NIMKO : 14422111

Mahasiswa Fakultas Ilmu Agama Islam Universita Islam Indonesia

Jurusan/Progran Studi : Pendidikan Agama Islam

Tahun Akademik : 2017/2018

Juduk Skrips : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GAYA BELAJAR ANAK SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUL HIDAYAH DESA BULAKREJO KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

Setelah kami teliti dan kami adakan perbaikan seperlunya, akhirnya kami berketetapan bahwa skripsi saudara tersebut diatas memenuhi syarat untuk diajukan ke sidang munaqasah Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.
Demikian, semoga dalam waktu dekat bisa dimunaqasahkan, dan bersama ini kami kirimkan 4 (empat) eksemplar skripsi yang dimaksud.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Dosen Pembimbing

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

REKOMENDASI PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah iini, Dosen pembimbing Skripsi :

Nama Mahasiswa : Luthfia kamalia

Nomor mahasiswa : 14422111

Judul Skripsi : HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GAYA BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUL HIDAYAH DESA BULAK REJO, KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

Menyatakan bahwa, berdasarkan proses dan hasil bimbingan selama ini, serta dilakukan perbaikan, maka yang bersangkutan dapat mendaftarkan diri untuk mengikuti munaqasah skripsi pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia.

Yogyakarta , 5 September 2018

Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ ۖ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

"Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, ketika ia memberi pelajaran kepadanya, 'Wahai anakku! Janganlah engkau memperskutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezhaliman yang besar."[1] *(Luqman: 13)*

[1] https://almanhaj.or.id/1048-kewajiban-mendidik-anak.html

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamduliiahi robbil'alamin

Puji syukur kehadirat Allah SWT. Atas limpahan rahmat dan hidayatNya sehinnga penulis dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan baik.

Karya sederhana ini peneulis persembahkan kepada

Papa, Hakim

Terima kasih atas dukungan dan semangat yang selalu tercurahkan, serta nasehat dan sabar yang selalau papa ajarkan dan pengorbana yang selalu papa lakukan. Sehingga terwujudlah cita-citaku menyelesaikan pendidikan ini

Mama, Dewi

Wanita terhebat di dunia, terimah kasih segala kasih sayang nasehat dan juga didikannya dan segala apapun yang diberikan . tidak ada yang bisa menggantikanmu

Teman-teman

Terimakasih atas semua dukungannya, semua yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang selalu membantu dalam mengarahkan dam mengajarkan serta membantu meneimani selama penulisan ini

Sahabat.

Terima kasih kepada Muthmainnah Khairiyah yang mau membantu dari jauh, Erma Yusmi yang mengajarkan SPSS, dan juga Nurmi Renoning Galih yang bersedia menemani dan mengajarkan skripsi, dan lebih dari sahabat M,N.Haramain Akbar yang selalu mendoakan dan semangatnya

ABSTRAK

HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GAYA BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUL HIDAYAH DESA BULAK REJO, KABUPATEN SUKOHARJO JAWA TENGAH

Oleh :

Luthfia Kamalia

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya kesulitan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diterapkan oleh guru, dikarenakan perbedaan gaya belajar setiap siswa. Terjadinya perbedaan gaya belajar dari setiap anak akibat dipengaruhi oleh pola asuh yang berbeda juga dari orang tua masing-masing setiap anak. Setiap orang tua pasti menginginkan anak-anak mereka dapat belajar dengan mudah dan nyaman. Tetapi dapat menimbulkan kesulitan bagi anak jika memasuki dalam belajar berkelompok atau di dalam kelas. Perbedaan gaya belajar yang biasanya di terapkan orang tua berbeda dengan guru yang mengajar siswa –siswanya dikelas. Maka dari itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa serta seberapa besar hubungan pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan angket atau kuesioner. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Daruil Hidayah Desa BulakRejo, Kab. Sukoharjo. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VI dan VIII yang berjumlah 60 Siswa. Pengumpulan data menggunakan angket. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS versi 21.0 for windows

Temuan Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Dari hasil nilai kolerasi atau hubungan R sebesar 0,017, maka nilai kolerasinya adalah hubungan rendah atau juga disebut tidak ada hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Gaya Belajar Siswa (Y). (2) Hasil koefisien Determinasi R^2 menjelaskan seberapa besar variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel indipenden (X), R^2 sebesar 0,000 yang mengandung arti bahwa variabel independen atau bebas (Pola Asuh) terhadap variabel dependen atau terikat (Gaya Belajar) 0% artinya tidak ada hubungan antara pola asuh dengan gaya belajar, ada variabel lain yang saling berhubungan selain variabel pola asuh.

Kata kunci : Pola Asuh, Orang Tua, dan Gaya Belajar

KATA PENGANTAR



اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الْمَلِكِ الْحَقِّ الْمُبِيْنِ. اَللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ خَاتَمِ الأَنْبِيَاءِ وَالمُرْسَلِين، وَعَلَى آلِهِ الطَّيِّبِين، وَأَصْحَابِهِ الأَخْيَارِ أَجْمَعِين، وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّيْنِ. أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah SWT. Maha pengasih dan Penyayang yang mengasihi dan menyayangi seluruh makhlukNya tanpa ada pebedaan. Semoga kita semua selalu dalam ke RidhoanNya. Amiin

Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada Nabi tercinta, Nabi Muhammad SAW. Teladan bagi seluruh umat hingga akhir zaman, penyempurna akhlak manusia. Begitu pula keselamatan tercurahkan kepada keluarga, sahabat-sahabat serta umatnya, semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya.

Selanjutnya, dalam penulisan skripsi ini tak lepas dari Do'a dan dorongan dari berbagai pihak yang telah banyak memberikan kontribusi. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Fathul Wahid, S.T.,M.Sc., Ph. D Rektor Universitas Islam Indonesia
2. Bapak Dr. Drs H. Tamyiz Mukharoom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia
3. Bapak Moh. Mizan Habibi, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Agama Islam, Universitas islam Indonesia yang selalu memberi motivasi
4. Bapak Dr. Drs. H. Ahmad Darmadji, M.Pd selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan arahan dan ilmunya dalam penulisan skripsi.
5. Kepada Bapak dan Ibu kedua penulis ketika di kampus, selaku dosen program Pendidikan Agama Islam, kepada Bapak (Dr. Hujair AH Sanaky, M.SI., Drs H. Muzhoffar Akhwan, MA., Drs. Aden Wijdan SZ, M.SI.,Drs. H. AF Djunaidi, M.Ag., Dr. Supriyanto Pasir, S.Ag., Drs. H. Imam Mudjiono, M.Ag., Drs. Nanang Nuryanta, M.Pd., Lukman, S.Ag, M.Pd., Supriyanto, S.Ag, M.CAA., Edi Safitri, S.Ag, M.Ag., Drs. M. Hajar Dewantara, M.Ag., Burhan

Nudin, S.Pd.I, M.Pd.I.) dan kepada Ibu (Dra. Hj. Sri Haningsih, M.Ag., Dr. Junanah, MIS., Siska Sulistyorini, S.Pd.I, M.S.I) semoga Allah selalu memberi kebarokahan umur, rezeki, ilmu dan nikmat dalam iman islam

6. Bapak Hari Surasman S.Pd.I, M.Pd.I selaku kepala sekolah SMP IT Daarul Hidayah Sukoharjo yang telah memberikan izin kepada penulis
7. Ibu Nur Azizah, S.Pd selaku ketua staf tata usaha di SMP IT Daarul Hidayah Sukoharjo yang telah membantu penulis untuk melaksanakan peneilitan penulis
8. Semua staf pengajar dan tata usaha di Daarul Hidayah Sukoharjo yang telah meluangkan waktu memberikan pelayanan yang baik
9. Kedua orang tua saya, ibu Diah Ayu Sekar Dewi dan bapak Abdul Hakim dan selalu memberikan doa dan segalanya hingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan
10. Teman-teman Pendidikan Agama Islam 2014 yang telah membantu serta memberikan dukungan
11. Kepada sahabat-sahabatku Annisa Nur Rizkiani, Dewi Mawarni, Nurmi Renoning Galih, Erma Yusmi, Salma Atik G, Muthtmainnah Khairiyah, Uswatun Khasanah, Rofiqoh Dari yang selalu memberi semangat dan doa untuk penulis dan juga lebih dari teman dan sahabat M.N Haramain Akbar yang selalu memberi semangat, serta Doanya.
12. Kepada teman-teman KKN unit Kemalang, Klaten : Gina, Hana, Uzi, Budi, Roy, Wawaw, Faizal yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini
13. Terakhir, kepada semua pihak yang belum penulis sebutkan satu-persatu. Semoga kebaikan selalu tercurahkan di dunia maupun di akhirat. Aamiin

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan ,untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Besar harapan penulis, semoga skripsi inidapat bermanfaat bagi penulis dan bagi semua pihak yang membacanya.aamiin..

Yogyakarta, 5 September 2018



Luthfia Kamalia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN ..... **i**
LEMBAR PENGESAHAN ..... Error! Bookmark not defined.
NOTA DINAS ..... **iiii**
REKOMENDASI PEMBIMBING ..... **iv**v
MOTTO ..... **v**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **vi**i
ABSTRAK ..... **vii**i
KATA PENGANTAR ..... **viii**i
DAFTAR ISI ..... **ix**
BAB I **1**
PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah **1**
B. Rumusan Masalah **8**
C. Tujuan Penelitian **8**
D. Manfaat Penelitian **8**
E. Kajian Pustaka **9**
F. Sistematika Pembahasan **17**
BAB II **19**
LANDASAN TEORI **19**
A. Pola Asuh Orang Tua **19**
1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua **19**
2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua **20**
B. Gaya Belajar **26**
1. Pengertian Gaya Belajar **26**
2. Macam-Macam Gaya Belajar **28**
D. Hipotesis **34**
BAB III **35**
METODE PENELIAN **35**
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian **35**
B. Lokasi Penelitian **35**
C. Indentifikasi Variabel Penelitian **35**

D. Definisi Operasional 36
E. Populasi Dan Sampel Penelitian 36
F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data 37
G. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen 42
I. Teknik Analisis Data 46
BAB IV 48
HASIL DAN PEMBAHASAN 48
A. Deskripsi Data 48
1. Letak Geografis 48
2. Sejarah Sekolah 48
3. Identitas Sekolah 48
B. Tahap Pelaksanaan Penelitian 51
1. Tahapan Persiapan 51
2. Try out instrument 51
3. Tahap Pelaksaan 56
D. Hasil Uji Prasyarat 56
1. Uji Asumsi 56
E. Hasil Akhir Analisis 59
1. Uji Regresi Linier Sederhana 59
2. Hasil Uji Hipotesis 63
F. Pembahasan 67
BAB V 69
PENUTUP 69
A. Kesimpulan 69
B. Saran 69
DAFTAR PUSTAKA 71
LAMPIRAN – LAMPIRAN 74

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah agar mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta memiliki akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 mengatakan bahwa pendidikan ialah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara .[2]

Satuan pendidikan ialah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, nonformal, dan informal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan. Pendidikan formal ialah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan

[2] Undang-Undang No 20 Thn 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional

dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sedangkan pendidikan nonformal ialah jalur pendidikan selain pendidikan formal yang dapat dilaksanakan dengan terstruktur dan berjenjang, pendidikan informal ialah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan.[3]

Pasal 7 Undang-Undang Sistem Pendidikan Indonesia mengatakan bahwa orang tua berhak berperan serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya, orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.[4]

Menteri Pendidikan dan Kedubayaan (Mendikbud) RI, Anies Baswedan, menekankan pentingnya peran keluarga sebagai penyokong pendidikan anak-anak. Orang tua tidak sekadar diajak untuk lebih terlibat, tidak boleh lagi tidak peduli dan menyerahkan seluruh urusan pendidikan kepada guru di sekolah saja, tetapi juga menerapkan pendidikan serta pengasuhan yang menumbuhkan bagi anak-anak mereka. Berulang kali pula, Anies mengingatkan kita akan gagasan-gagasan cemerlang Ki Hadjar Dewantara, bapak pendidikan Indonesia, yang banyak menekankan konsep pendidikan berbasis keluarga [5]

Pertumbuhan dan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh orang tua. Karena orang tua yang mengajarkan pendidikan kepada anak. Karena pendidikan pertama adalah keluarga, termasuk yang paling

[3] Ibid
[4] Ibid
[5] http://www.parenting.co.id/usia-sekolah/peran-orang-tua-dalam-pendidikan-anak, didownload Minggu tanggal 5 Nopember 2017 jam 10.19 AM

berperan adalah orang tua. Karena orang tua pasti menginginkan anak menjadi orang yang sukses dan meraih cita-cita yang diinginkan oleh anaknya.

Menurut Latifah Pengertian Pola asuh ialah hubungan komunikasi antara anak dan orang tua antara lain kebutuhan fisik (seperti makan, minum dan lain-lain) dan kebutuhan psikologis (seperti rasa aman, kasih sayang, perlindungan, dan lain-lain), dan juga memberi pengetahuan norma-norma yang berjalan dimasyarakat agar anak dapat hidup sesuai dengan lingkungannya. Dengan hal lain, pola asuh juga meliputi hubungan komunikas orang tua dengan anak dalam membentu karakter anak . [6]

Menurut Nurani pola asuh orang tua yaitu pola tingkah lalu yang diarahkan kepada anak dan bersifat relatif konsisten dari waktu ke waktu. Pola tingkah laku ini dapat dimengerti oleh anak, dari segi negatif dan positif. Pola asuh yang benar dapat diberikan dengan memberikan perhatian yang penuh serta kasih sayang kepada anak dan memberinya waktu luang untuk menikmati kebersamaan dengan seluruh anggota keluarga. Sementara pola asuh menurut Baumrind (dalam Papalia, 2008) orang tua dilarang menghukum anak, tetapi sebagai gantinya orang tua harus mengembangkan aturan-aturan bagi anak dan mencurahkan kasih sayang kepada anak. Orang tua melakukan penyesuaian perilaku mereka terhadap anak, yang didasarkan atas perkembangan anak karena setiap

[6] http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-pola-asuh-orang-tua-definisi.html, didownload Sabtu taggal 18 Nopember 2017 jam 07.41 PM

anak memiliki kebutuhan dan mempunyai kemampuan yang berbeda-beda .[7]

Demikian juga anak usia belajar, mereka mempunyai sebuah kecenderungan yang melahirkan cara tertentu untuk menghadapi pelajaran baik disekolah maupun dalam keluarga, sehingga dengan cara tertentu tersebut anak-anak usia belajar nyaman dalam menerima pelajaran. Gaya belajar masing-masing anak selalu berbeda-beda. Menurut Fleming dan Mills, gaya belajar merupakan kecenderungan siswa untuk mengadaptasi strategi tertentu dalam belajarnya sebagai bentuk tanggung jawabnya untuk mendapatkan satu pendekatan belajar yang sesuai dengan tuntutan belajar di kelas/sekolah maupun tuntutan dari mata pelajaran.

Setiap orang tua memiliki pola asuh yang berbeda dengan orang tua yang lainnya. Karena setiap orang tua memiliki alasan atau cara sendiri untuk mendidik anak. Dimana dalam pola asuh sangat diperlukan dalam mendidik anak dan setiap orang memiliki perbedaan pola asuh. Tetapi orang tua memiliki tujuan dari pola asuh yang mereka pilih untuk anak-anaknya. Karena pendidikan pertama yang didapat anak adalah dari orang tua.

Pola asuh dalam mendidik anak sangat penting bagi orang tua. Karena dari pola asuh orang tua juga terbentuk gaya belajar yang diterapkan orang tua dalam mendidik anaknya. Gaya belajar setiap

[7] Ibid.

anakpun berbeda karena perbedaan pola asuh yang diterapkan oleh setiap orang tua.

Mengenai gaya belajar anak. Setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Dan juga di sekolah kita banyak sekali melihat bagaimana setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda. Dan juga pola asuh dari orang tua yang menjadi setiap anak memiliki gaya belajar yang berbeda pula. Karena dari pola asuh yang ditanamkan oleh orang tua, orang tua juga pasti memiliki cara sendiri untuk mendidik anak. Sehingga terbentuklah gaya belajar anak yang sering dilakukan bersama orang tuanya.

Gaya belajar setiap anak pun akhirnya berbeda-beda. Di sekolah kita bisa melihat bagaimana perbedaan gaya belajar anak. Kita dapat melihat dari proses belajar mengajar di sekolah. Setiap anak pasti memiliki caranya sendiri agar mereka paham dengan pelajaran yang diajarkan oleh gurunya.

Hal tersebut kadang tidak disadari oleh orang tua sendiri. Sehingga terkadang anak kesulitan belajar di sekolah. Dan anak juga mempunyai kreativitas sendiri untuk belajar dikelas. Sehingga kita dapat melihat sendiri perbedaan gaya belajar anak dalam proses pembelajaran di sekolah.

Bukan berarti orang tua yang salah dalam mendidik anak. Tetapi, setiap pola asuh yang berbeda tentu orang tua juga memiliki cara yang berbeda dalam mengajarkan anak, khususnya dalam mengajari pelajaran sekolah pada anak. Maka tanpa disadari juga membentuk gaya belajar

anak sendiri. Karena anak terbiasa belajar dengan gaya yang sering dilakukan oleh orang tua dan anaknya sendiri.

Sering terjadi anak usia belajar mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran, hal ini berakibat kepada hasil belajar yang kurang memuaskan setelah menerima laporan hasil belajar disekolah. Hal ini membawa pengaruh kepada kedua orang tuanya bahkan keluarga, sebab hasil belajar anak kurang memuaskan. Hal tersebut membawa pertanyaan berupa kenapa laporan hasil belajar anak usia belajar tersebut tidak memuaskan. Dan juga bagaimana peranan orang tua dalam mempengaruhi hasil belajar anak tersebut. Bagaimana gaya belajar anak tersebut, dan bagaimana pola asuh orang tua mempengaruhi gaya belajar anak tersebut.

SMP Islam Terpadu Darul Hidayah Desa Bulakrejo Kab. Sukoharjo adalah sekolah relative baru,dengan system pendidikan berbasis pondok pesantren, namun orang tua banyak memasukkan anak-anaknya ke sekolah tersebut. Menurut pengamatan penulis sekolah tersebut cukup berprestasi , dilihat dari lomba-lomba yang dimenangkan oleh siswanya. Anak-anak yang masuk ke sekolah tersebut tidak hanya kehendak orang tua saja atau siswanya saja. Tetapi atas hasil komunikasi antara orang tua dan siswanya.

Dari hasil survey yang dilakukan peneliti bahwa orang tua seharusnya membimbing anaknya belajar, memperhatikan jadwal belajar anak, memberikan waktu bermain dan belajar anak, memperhatikan hasil belajar anak, serta mengontrol tingkah laku anak. Tetapi yang terjadi

disekolah SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, orang tua kurang memperhatikan hasil belajar anak, kurang mengontrol tingkah laku anak, serta jika orang tua mengajarkan anaknya dengan pola asuh demokratis atau otoritatif seta mengajarkan anak menggunakan gaya belajar visual, yaitu melihat objek-objek yang dijelaskan orang tua, maka terbentuklah gaya belajar anak, yaitu gaya elajar visual. Dan dari hasil wawancara peneliti dengan siswa bahwa orang tuanya membiarkan apa yang dilakukan anak-anaknya. Serta kurang memperhatikan belajar anaknya sendiri.

Hasil wawancara dengan guru dan melihat proses belajar anak-anak lebih menyukai gaya belajar visual dan kinestetik. Visual ialah gaya belajar dengan melihat gambar, seperti nenonton film. Sedangkan gaya belajar kinestetik ialah belajar dengan menyentuh atau memperagakan, seperti belajar di laboratorium atau praktek lainnya.

Dari beberapa paparan tersebut adalah merupakan dasar pemikiran penulis untuk meneliti lebih dalam tentang gaya belajar anak dan pola asuh orang tua yang membawa pengaruh kepada hasil belajar anak dalam bentuk karya tulis dengan judul "**HUBUNGAN POLA ASUH DENGAN GAYA BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU DAARUL HIDAYAH DESA BULAKREJO, KAB. SUKOHARJO JAWA TENGAH"**

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa SMP Islam Terpadu Darul Hidayah Desa BulakRejo, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah?
2. Seberapa besar hubungan pola asuh orang dan gaya belajar siswa SMP Islam Terpadu Darul Hidayah Desa BulakRejo, Kab. Sukoharjo Jawa Tengah ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui adanya atau tidaknya hubungan pola asuh orang dan gaya belajar siswa.
2. Untuk mengetahui seberapa besar pola asuh orang orang tua dalam mempengaruhi gaya belajar siswa .

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang berguna bagi perkembangan ilmu pendidikan itu sendiri maupun dalam prakteknya. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

a. Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan pada umumnya dan pembentukan pola asuh yang efektif khususnya.

b. Memperkaya referensi dan literatur dalam kepustakaan yang dapat digunakan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

a. Untuk memberikan gambaran bagaimana pengaruh pola asuh orang dan gaya belajar anak.

b. Untuk memberikan sumbangan pemikiran guna tercapainya pembentukan pola asuh orang yang mempengaruhi gaya belajar anak yang lebih baik.

E. Kajian Pustaka

Adapun penelitian yang serupa atau yang bekaitan yang pernah dilakukan dalam hal penelitian sebagai perbandingan untuk penelitian ini dan penelitian terdahulu. Penelitian yang berkaitan dengan **"HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA DENGAN GAYA BELAJAR SISWA SMP ISLAM TERPADU DARUL HIDAYAH DESA BULAKREJO, KAB. SUKOHARJO JAWA TENGAH"** Adalah sebagai berikut :

1. Rima Devita Sari

Judul Skripsi Adalah "*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV Dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Isi Doarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman"*[8]

[8] Rima Devita Sari, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Isi Doarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman,* Skripsi, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta ,2015

Rumusan masalah pada penelitian tersebut adalah apakah ada hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Se-Gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman .

Kesimpulan skripsi adalah terdapat hubungan signifikan antara pola asuh orang tua dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V Sekolah Dasar Negeri se-Gugus I Sidoarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman. Pola asuh orang tua pada dimensi kontrol menyumbang 0,4%, sedangkan dimensi kehangatan menyumbang 35,1%. Maka, dimensi kehangatan cenderung lebih besar memberikan sumbangan terhadap disiplin belajar dari pada dimensi kontrol .

2. Siti Tsaniyatul Hidayah

Judul Skripsi adalah "*Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo"*[9]

Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada korelasi positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V di MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo?

[9] Siti Tsaniyatul Hidayah, *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mi Negeri Sindutan Temon Kulon Progo,*Skripsi, Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012

2. Berapa besar korelasi antara pola asuh orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas V di MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo?

3. Berapa besar kontribusi pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V di MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil yang didapat mengungkapkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara pola pengasuhan yang diberikan orang tua terhadap motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan Temon Kulon Progo. Dimana apabila pola asuh yang diberikan pada siswa meningkat 1% maka akan diikuti pula peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 0,555%, dimana semakin baik pola asuh semakin baik pula motivasi belajar siswa.

2. Motivasi belajar siswa kelas V MI Negeri Sindutan dipengaruhi oleh pola asuh orang tua sebesar 18,1%, sedangkan 81,9% dipengaruhi oleh faktor lain di luar dari variabel dalam penelitian yang digunakan

3. Catur Tias Pamungkas

Judul Skripsi adalah "*Analisis Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi SMA Sekecamatan Purbalingga Tahun Ajaran*

2015/2016".[10] Rumusan masalah dalam penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

a. Apakah gaya belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga ?
b. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga ?
c. Apakahgaya belajar berpengaruh terhadap tigkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga ?
d. Apakah pola asuh orang tua berpengaruh terhadaptingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga ?
e. Apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga ?

Berdasarkan hasil penelitian mengenai gaya belajar, pola asuh orang tua, motivasi, dan prestasi belajar siswa kelas XI IPS SMA se-Kecamatan Purbalingga tahun ajaran 2015/2016 dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Gaya belajar tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga.

[10] Catur Tias Pamungkas, *Analisis Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Sekecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016,* Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, 2016

b. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga.
c. Gaya belajar tidak berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga.
d. Pola asuh orang tua berpengaruh terhadap tingkat motivasi belajar siswa kelas XI SMA se-Kecamatan Purbalingga.
e. Motivasi belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar ekonomi

4. Rumliah

Judul Skripsi adalah *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*[11]. Rumusan pokok permasalahan pada penelitian adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua secara positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar secara positif dan signifika terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?
3. Apakah terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa secara positif dan

[11] Rumliah, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis, Program Pascasarjana, Institut Agama Islam Negeri Surakarta Tahun 2016

signifikan secara bersama-sama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam?

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan pola asuh orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 36,7%. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R_2 (R square) = 0,135, yang berarti bahwa pola asuh orang tua memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 13,5% dan sisanya yaitu 86,5% ditentukan oleh paktor lainnya. Hasil analisis regresi sederhana, menunjukkan persamaan regresi Y= 69,220+0,075, yang berarti bahwa setiap peningkatan Pola Asuh orang tua akan diikuti peningkatan skor prestasi belajar Siswa sebesar 0,075.
2. Terdapat hubungan positif dan signifikan disiplin belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 50,8%. Adapun besarnya pengaruh ditunjukkan oleh koefisien determinasi R_2 (R square) = 0,258, yang berarti bahwa disiplin belajar siswa memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 2,58% dan sisanya yaitu 74,2% ditentukan oleh faktor lainnya.Hasil analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan regresi Y=66,427+0,096 yang berarti

setiap peningkatan disiplin belajar siswa tingkat interpertasi kuatdengan perestasi belajar siswa yaitu sebesar 0,096.

3. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa berpengaruh positif dan signifikan secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Adapun besarnya pengaruhditunjukan oleh koefisien determinasi R_2 (RSquare) = 0,322 yang berarti pola asuh orang tua dan disiplin belajar siswa secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar siswa dengan tingkat interpretasi kuat yaitu 32,2% dan sisanya 67,8% ditentukan oleh faktor lainnya. Hasilnya analisis regresi sederhana menunjukkan persamaan $Y = 61,874 + 0,053X_1 + 0,085X_2$ artinya meningkatnya pola asuh orang tua yang diikuti dengan disiplin belajar yang baik, maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Dari kesimpulan diatas, secara umum dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua dan disiplin belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

5. Yayu Zuliantini

Judul Skripsi adalah *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasibelajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 1*

Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018[12]. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

a. Apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua otoritarian dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018.
b. Apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua otoritaritatif dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018.
c. Apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua mengabaikan dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018.
d. Apakah terdapat hubungan pola asuh orang tua menuruti dengan prestasi belajar pada siswa kelas VIII SMP PGRI 1 Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

a. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua otoritarian dengan prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} = 0{,}316 < r_{tabel} = 0{,}333$ dan nilai $p = 0{,}073$; $p > = 0{,}05$.
b. Terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua otoritatif dengan prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} = 0{,}503 > r_{tabel} = 0{,}304$ dan nilai $p = 0{,}001$; $p < = 0{,}05$.

[12]Yayu Zuliantini, *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasibelajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 1 Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018,* Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung Bandar Lampung 2018

c. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua mengabaikan dengan prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} = 0.304 < r_{tabel} = 0,349$ dan nilai p = 0,102 ; p > 0,05.

d. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pola asuh orang tua menuruti dengan prestasi belajar dengan nilai $r_{hitung} = 0,301 < r_{tabel} = 0,349$ dan nilai signifikansi p = 0,106 ; p > 0,05.

Dari hasil kajian pustaka yang telah dilakukan penelitian terdahulu terdapat kesamaan dalam penelitian dengan penulis yaitu tentang hubungannya Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya belajar Siswa, namun hal ini juga memiliki perbedaan yang itu peneliti melakukan penelitian terhadap pola asuh yang diterapkan orang tua dalam belajar sehingga terbentuk gaya belajar yang diterapkan anak.

F. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu awal, isi, dan akhir. Dari gambaran umum itu skripsi ini memiliki lima bab. Setiap bab memilik bahasan tersendiri, antara lain :

1. Bagian awal skripsi terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan, halaman pengesahan, nota dinas, rekomendasi pembimbing, halaman motto dan persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi,
2. Bagian isi skripsi terdiri dari lima bab yaitu:

   BAB I : Pendahuluan, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitiaan, kajian pustakan dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori, yaitu bab yang menguraikan tentang landasan teori yang mempunyai sub-sub bahasan yaitu pengertian pola asuh orang tua, macam-macam pola asuh orang tua, pengertian gaya belajar, macam-macam gaya belajar, kerangak fikir, dan hipotesis

BAB III: Metode penelitian, yaitu bab yang menjelaskan tentang jenis dan penekatan penelitian, lokasi penelitian, identifikasi variabel penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, instrument dan teknik pengumpulan data, uji validitas dan reabilitas instrument, uji asumsi, teknik analisis data

BAB IV: Hasil dan pembahasan, yaitu bab yang menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan dari data yang telah diperoleh. Yaitu penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Dengan Gaya Belajar Siswa Smp Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulakrejo, Kab. Sukoharjo.

BAB V : Penutup, yaitu bab yang terdiri dari kesimpulan hasil dan saran serta hasil penelitian.

3. Bagian akhir skripsi: terdiri dari daftar pustaka, lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pola Asuh Orang Tua

1. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Hubungan orang tua dan anak atau pengasuhan orang tua kepada anak adalah pintu utama bagi perkembangan emosional dan sosial anak. Beberapa ahli meyakini bahwa kasih sayang orang tua atau pengasuhan selama beberapa tahun pertama kehidupan merupakan kunci utama perkembangan sosial anak, meningkakan kemungkinan anak memiliki kompetensi secara sosial dan penyesuaian diri yang baik pada tahun-tahun prasokal

"Pola asuh yang dapat memberikan anak untuk mengembangkan disiplin yaitu usaha orang tua yang aktif pada penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal maupun eksternal, pendidikan internal dan eksternal, berdialog bersama anak-anaknya, suasana psikologis, sosialbudaya,tingkah yang dilakukan pada saat terjadinya "pertemuan" dengan anak-anak, kontrol pada perilaku anak-anak, dan memberikan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang dilakukan pada anak-anak [14]

Pola adalah bentuk atau model (lebih abstrak, suatu peraturan) yang biasa dipakai untuk membuat atau untuk menghasilkan suatu bagian

[13] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2010), hal 144
[14] Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*,(Jakarta:Renika Cipta, 2014), hal 15

dari sesuatu, khususnya jika sesuatu yang ditimbulkan cukup mempunyai suatu yang sejenis untuk pola dasar yang dapat ditunjukkan atau terlihat, yang amana sesuatu itu dikatakan memamerkan pola .[15] Asuh adalah mengasuh, menjaga dan membimbing (merawat dan mendidik, membantu, melatih dan sebagainya) [16]

Jadi pola asuh orang tua adalah suatu keseluruhan interaksi antara orang tua dengan anak, di mana orang tua bermaksud menstimulasi anaknya dengan mengubah tingkah laku, pengetahuan serta nilai-nilai yang dianggap paling tepat oleh orang tua, agar anak dapat mandiri, tumbuh dan berkembang secara sehat dan optimal.[17]

Pola asuh yaitu cara orang tua mengasuh anaknya berdasarakan karakteristik individu orang tuanya sendiri.[18]

Hasil dari penjelasan di atas dapat diartikan bahwa pola asuh orang tua pada penelitian ini adalah cara mendidikdan mengasuh anak yang dilakukan orang tua untuk membentuk karakter dan moral serta perkembangan emosional dan sosial anak dengan berdasarkan karekateristik orang tua sendiri

2. Macam-Macam Pola Asuh Orang Tua

Dalam psikologi pendidikan, Diana Baumrind seperti yang dikutip oleh Purwa Ajmaja Paratiwa telah melakukan penelitian berkenaan pada

[15] https://www.kbbi.web.id/ di download sabtu 17 maret 2018
[16] Ibid
[17] https://www.kajianpustaka.com/2013/04/pola-asuh-orang-tua.html diakses pada Jum'at 5 maret 2018
[18] Draw Edwards, *Ketika Anak Sulit Diatur: Panduan bagi Para Orangtua ntuk Mengubah Masalah Perilaku Anak*, (Bandung: Kaifa, 2006), hal 48

pola kedisiplinan anak yang dilakukan oleh orangtua mereka. Ada tiga gaya kedisiplinan yang dilakukan orangtua kepada anak mereka, yaitu gaya kedisiplinan autoritatif, aututorian, dan permisif. Penjelasan dari masing-masing gaya adalah sebagai berikut:[19]

Gaya kedisplinan *autoritatif* yaitu kedisiplinan yang tegas, keras menuntut, mengawasi, dan konsisten namun penuh kasih sayang dan komunikatif. Gaya seperti ini orang tua mau mendengarkan dan memberikan pengertian pada aturan-aturan yang dibuat untuk anak-anaknya.

Gaya kedisiplinan *aotoritarian* memiliki criteria-kriteria yaitu orang tua senang mengawasi anak-anak, orangtua enggan mendengarkan pendapat anak-anak, orang tua enggan berpartisipasi bersaama anak, orang tua bersikap dingin dan tidak peduli kepada anak-anak, orangtua senang menghukum anak-anak ketika melakukan kesalahan kesalahan atau hal yang menyimpang.

Gaya kedisiplinan *permisif* penerapan model ini memberikan kesenggangan untuk anak-anak yang orangtua didik. Seringkali orangtua justru merasa tidak yakin pada kemampuannya dalam memdidik anak-anaknya secara baik. Akibatnya, orang tua sering menjadi tidak konsisten.

Studi klasik tentang hubungan orang tua dan anak yang dilakukan oleh Diana Baumrind, dalam Lerner dan Hultsch yang dikutip oleh Dismita merekomendasikan tiga tipe pengasuhan yang dikaitkan dengan

[19] Purwa Atmaja Prawita, *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektf Baru*, (Yogyakarta:Ar-Ruzz Media, 2014) Hal 218-219

aspek-aspek yang berbeda dengan dalam tingkah laku sosial anak, yaitu otorotatif, otoriter, dan permisif : [20]

Gaya asuh otoritatif (*authoritative parenting*) ialah suatu gaya asuh yang memperlakukan pengawasan sangat ketat kepada perilaku anak-anak, akan tetapi orangtua juga bersikap responsive, menghargai dan menghormati pemikiran, perasaan, serta memberi kebebasan kepada anak dalam pengambilan keputusan. Anak-anak dari orang tua otoratif cenderung lebih percaya pada diri sendiri, pengawasan diri sendiri dan mampu berbaur baik dengan teman-teman seumurannya.

Gaya asuh otoriter *(authoritatorian parenting*) ialah suatu pola asuh yang membatasi serta memberi tuntuntan kepada anak untuk melakukan aturan-aturan orang tua, orang tua otoriter melakukan batas-batas yang tegas dan enggan memberi kebebasan yang besar bagi anak-anak dalam memberikan pendapat. Orang tua ototiter juga cenderung bersikap sewenang-wenang dan tidak demokratis dalam mengambil keputusan, memaksakan peran-peran atau pandangan-pandangan kepada anak atas dasar kemampuan dan kekuasaan sendiri, serta kurang menghargai pemikiran dan perasaan anak mereka.

Gaya asuh permisif (*permissive parenting*) ialah gaya asuh permisif terdapat pada dua bentuk, yaitu: pertama, pengasuhan *permissive indulgent* ialah gaya asuh dimana orang tua terlalu ikutcampur pada lingkungan anak, tetapi penetapkan sedikit batas atau peraturan atas

[20] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, hal 144-145

mereka. Kedua pengasuhaan *permissive indifferent* adalahh gaya asuh di mana orang tua terlau tidak ikut campur pada lingkungan anak. Anak yang diasuh oleh orang tua yang *permissive-indifferent* cenderung kurang percaya diri, pengendalian rasa yang buruk, dan rasa harga diri yang rendah.

Hasil dari penelitian yang dilakukan Diana Baumrind yang dikutip oleh Syamsu Yusuf. Dalam penelitian ini ditemukan tiga gaya perlakukan orang tua yaitu:[21]

Authoritarian, sikap atau perilaku orang tua ialah sikap "*acceptance*" rendah, tetapi memilik control tinggi, suka menghukum secara fisik, bersikap mengatur (mengaharuskan/menuntut anak untuk melakukan sesuatu tanpa kopromi), besikap kaku (keras), cenderung emosional dan bersikap menolak. Dan pengaruhnya adalah anak mudah tersinggung, penakut, pemurung, tidak bahagia, mudah terpengaruh dan stres, tidak memiliki arah masa depan yang baik dan jelas, dan tidak bersahabat.

Permissive, sikap atau perilaku orang tua ialah sikap "*acceptance*" tinggi, tetapi kontrolnya rendah, memberikan kebebasan kepada anak untuk mengatakan dorongan/keinginan serta pendapat . Dan pengaruhnya bagi anak adalah bersikap impulsif dan agresif, suka memberontak, kurang memiliki rasa percaya diri dan mengendalikan diri, tidak jelas arah hidupnya.

[21] Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkemangan Anak dan Remaja*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004) hal 51-52

Authoritative, sikap atau perilaku orang tua ialah sikap "*acceptance"* dan kontrolnya tinggi, bersikap responsive terhadap kebutuhan anak, mendorong anak untuk menyatakan pendapat atau pertanyaaan, memberikan penjelasan tetang dampak perbuatan yang baik maupun yang buruk. Dan pengaruhnya bagi anak adalah, bersikap bersahabat, memiliki rasa percaya diri, mampu mengendalikan diri, mempunyai tujuan/ arah yang jelas, berorientasi terhadap prestasi.

Pola asuh kita memengaruhi seberapa baik anak-anak kita membangun nilai-nilai dan sikap-sikap tersebut. Diana Baumrind yang dikutip oleh Draw Edwards, pakar pengembangan anak telah mengelompokkan pola asuh dalam 3 tipe, yaitu bisa diandalkan/otoritatf, otoriter, permisif. Pengertian dari tipe pola asuh adalah sebagai berikut[22] :

Pola asuh otoritatif adalah orang tua yang bisa diandalkan menyetarakan kasih sayang dan dukungan emosional dengan struktur dan juga bimbingan dalam mebesarkan anak-anak mereka. Tipe pola asuh ini harus menampilkan cinta serta kehangatan kepada anak-anak mereka. Mereka wajib mendengarkan dengan aktif dan dengan penuh perhatian, serta meluangkan waktu bertemu secara positif dan rutin dengan anak-anak mereka. Membebaskan anak-anak memilih keputusan sendiri dan mengajarkan mereka dalam membangun kepribadian dan juga minat khas mereka sendiri daripada mencoba menempatkan anak-anak di dalam kurungan .

[22] Draw Edwards, *Ketika Anak Sulit Diatur:*, hal 76 - 82

Pola asuh otoriter menuntut anak untu teratur, sikap yang sesuai dengan tuntutan masyarakat dan menekankan kepatuhan pada otoritas . Mereka menggunakan hukuman sebagai kedisiplinan dan juga mudah mengeluarkan kemarahan serta ketidaksenagan kepada anak-anak mereka. Orang tua juga bersikap dingin dan tidak responsive, mereka lebih banyak menuntut dan bersikap penuh amarah serta kurang bersikap positif dalam mencintai anak-anak mereka .

Pola asuh permisif terbagi menjadi 2 jenis pola asuh permisif yaitu pola asuh permisif lunak dan permisif lepas tangan. Permisif lunak bisa hangat, bersifat ngemong, dan responsive, tetapi mereka memberikan arahan sedikit sekali struktur dan juga bimbingan . Karena orang tua tipe ini cenderung mempercayai bahwa ekspresi bebas dari keinginan hati dan harapan sangatlah penting bagi pengembangan psikologis, mereka memberi sedikit sekali aturan kepada anak-anak mereka untuk menjadi anak yang dewasa dan memilik sikap mandiri. Ketika orang tua tersebut menetukan peraturan serta batasan-batasannya cenderung tidak jelas dan tidak konsisten. Orang tua permisif lepas tangan ini semacam pola asuh yang gagal memberikan kasih sayang tidak saja bimbingan, tetapi juga dukungan emosional yang cukup bagi anak mereka. Orang tua yang tidak peduli bisa saja memulai dengan mencintai dan tegas, tetapi dalam perjalanannya mereka menjadi kewalahan menghadapi seringnya respons negative dari anak mereka.

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa terdapat berbagai macam pola asuh. Pola asuh otoritatif, pola asuh otoriter, dan pola asuh permisif. Ketiga macam pola asuh tersebut mengacu pada dua dimensi yang dikemukakan Diana Baumrind yang dikutip oleh Desmita yaitu dimensi kontrol dan dimensi kehangatan. Penelitian ini mengacu pada dimensi pola asuh orang tua sesuai yang dikemukakan Diana Baumrind[23] .

B. Gaya Belajar

1. Pengertian Gaya Belajar

Gaya belajar adalah sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang dilakukan oleh setiap orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu dengan orang lain. Dengan demikian secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan [24]

Gaya belajar yaitu cara yang konsisten yang dilakukan oleh seorang murid untuk menerima stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal. Tidak semua orang bisa melakukan cara yang sama. Masing-masing memiliki perbedaan, namun para peneliti dapat

[23] Desmita, *Psikologi Perkembangan*, hal 146
[24] M. Nur Ghufron dan Rini Risnawita,S. *Gaya Belajar Kajian Teoritik* (Yogyakarta,Pustaka Pelajar,2014) hal 42

menggolong-golongkan. Gaya belajar ini berkaitan erat dengan pribadi seseorang, yang tentu dipengaruhi oleh pendidikan dan riwayat perkembangannya.[25]

Gaya belajar yaitu kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi- situasi setiap pribadi ketika anda menyadari bahwa bagaimana anda dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, anda dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya anda sendiri[26]

Setiap individu cenderung memiliki gaya belajar yang berbeda. Istilah gaya belajar (*learning style*) yang dimaksud ialah cara yang selalu dilakukan oleh seorang murid untuk menerima stimulus atau informasi, cara mengingat, berpikir, dan memecahkan soal.

Dari berbagai uraian tersebut gaya belajar di atas dapat diartikan yaitu gaya belajar ialah cara yang digunakan seseorang untuk proses belajar yang meliputi bagaimana menangkap, mengatur, serta mengolah informasi yang diterima sehingga pembelajaran menjadi efektif . Gaya belajar mengingatkan tentang individualitas setiap siswa yang dapat digunakan untuk membantu dalam menerapkan cara dan strategi pembelajaran yang benar-benar sesuai dengan gaya belajar masing-masing siswa.

[25] S. Nasution, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belaja rdan Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015) hal 94

[26] Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning*: *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa,1999) hal 110

2. Macam-Macam Gaya Belajar

a. Gaya Belajar Visual

Gaya belajar visual ialah belajar yang paling baik dengan melihat gambar, grafik, slide demonstrasi, film, dan lain-lain grafis warna-warni dapat membantu mereka menyimpan informasi.[27]

Visual meliputi melihat, menciptakan, dan mengintegrasikan berbagai macam citra. Komunikasi visual lebih kuat daripada komunikasi verbal dengan alasan sederhana, yaitu manusia memilik lebih banyak perangkat di kepala untuk memproses informasi visual daripada indra lain. Yang anda lihat (dan bukan yang anda dengar dikatakan orang lain dalam perkataan yang tak habis-habisnya) adalah yang anda tangkap [28]

Ada beberapa karakteristik yang unik bagi orang-orang yang menyukai gaya belajar visual ini. Pertama, kebutuhan melihat sesuatu (informasi/pelajaran) secara visual untuk mengetahui atau memahaminya. Kedua, memiliki kepekaan yang kuat terhadap warna,. Ketiga, memiliki pemahaman yang cukup terhadap masalah artistic. Keempat memiliki kesulitan dalam berdialog secara lagsung. Kelima, terlalu kreatif terhadap suara. Keenam

[27] Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2008), Hal 307

[28] Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Progran Pendidikan dan Pelatihan*, (Bandung : Kaifa 2003), hal 285

sulit mengikuti intruksi secara lisan. Ketujuh, seringkali salah menginterpretasikan kata atau ucapan.[29]

Pembelajar visual memiliki ciri-ciri atau kecenderungan didalam diri mereka untuk membatu menyesuaikan modalitas belajar. Ciri-ciri orang visual adalah : rapi dan teratur, berbicara dengan cepat, perencana dan pengatur jangka panjang yang baik, teliti terhadap detail, mementingkan penampilan, baik dalam hal pakaian maupun presentasi, pengeja yang baik dan dapat melihat kata-kata yang sebenarnya dalam pikiran mereka, mengingat apa yang dilihat, daripada didengar, megingat dengan asosiasi visual, biasanya tidak terganggu oleh keributan, mempunyai masalah untuk mengingat instruksi verbal kecuali jika ditulis, dan sering kali minta bantuan orang untuk mengulanginya, pembaca cepat dan tekun, lebih suka membaca dari pada dibacakan, lebih suka melakukan demonstrasi daripada pidato .[30]

Ada macam-macam pendekatan yang dapat dilakukan agar belajar tetap bisa dilaksanakan dengan memberikan hasil yang mengembirakan salah satunya adalah menggenakan berbagai bentuk grafis untuk memberikan informasi atau materi pembelajaran. Perangkat grafis bisa berupa film, slide, gambar ilustrasi, coret-coretan, kartu bergambar, catatan dan kartu-kartu

[29] Hamzah. B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Perkembangan*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2006) Hal 181

[30] Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning*: *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. (Bandung: Kaifa,1999) hal 116

gambar berseri yang bisa digunakan untuk menjelaskan suatu informasi secara berurutan.[31]

b. Gaya Belajar Auditorial

Gaya belajar auditorik ialah belajar melalui pendengaran orang lain berbicara dan mendengarkan rekaman suara. Mereka akan mendapatkan manfaat dari, misalnya, menyiapkan rekaman untuk diulas.[32] Auditori mengajak orang membaca keras-keras tentang apa yang sedang mereka pelajari. Sering benar seperti yang dikemukakan Sharon Bowman dalam bukunya, *Presenting with Pizzaz,* bahwa orang yang berbicara banyak adalah yang belajar yang baik. Ketika pembelajar berbicara dengan keras-keras tentang apa yang sedang mereka pelajari, itu merangsang korteks (selaput otak) indra dan motor (serta area otak lainnya) untuk memadatkan dan mengitegrasikan pembelajaran.[33]

Gaya belajar *auditori learning* ialah gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran agar bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Adapun pendekatan yang dapat diterapkan dalam belajar apabila kita termasuk orang yang memiliki kesulitan–kesulitan belajar seperti ini. Pertama adalah menggunakan tape perekam sebagai alat bantu. Pendekatan kedua

[31] Hamzah. B. Uno, *Orientasi Baru*, Hal 181
[32] Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Teaching*, Hal 307
[33] Dave Meier, *The Accelerated Learning Handbook*, hal 284

yang bisa dilakukan adalah dengan wawancara atau terlibat dalam kelompok diskusi, pendekatan ketiga adalah dengan mencoba membaca informasi, kemudian diringkas dalam bentuk lisan dan direkam untuk demikian didengarkan atau dipahami. Langkah terakhir adalah dengan melakukan review secara lisan dengan teman atau pelajar.[34]

Pembelajar auditorial memiliki ciri-ciri atau kecenderungan didalam diri mereka untuk membatu menyesuaikan modalitas belajar. Ciri-ciri orang auditorial adalah : menggerakkan bibir mereka dan mengucapkan tulisan di buku ketika membaca, senang membaca dengan keras dan mendengarkan, dapat mengulagi kembali dan menirukan nada, birama, dan warna suara, merasa kesulitan menulis, tetapi hebat dalam bercerita, berbicara dalam irama yang berpola, belajar dengan mendengarkan dan mengingat apa yang didiskusikan daripada dilihat, suka berbicara berdiskusi, dan menjelaskan sesuatu dengan panjang lebar, lebih pandai mengeja daripada menulis.[35]

c. Gaya Belajar Kinestetik

Gaya belajar kinestetik ialah belajar dengan baik melalui sentuhan dan gerakan, dan oleh karena itu mereka senang bekerja dengan *handson manipulative*. Mereka juga senang bermain peran dan kegiatan-kegiatan yang menggunakan anggota tubuh sebagai

[34] Hamzah. B. Uno, *Orientasi Baru* Hal 181-182
[35] Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning*, hal 118

alat pengingat, misalnya isyarat tangan.[36] Dalam gaya belajar ini kita harus menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar kita bisa mengingatnya.[37]

Ada macam-macam karakteristik model belajar yang seperti ini yang tak semua orang dapat melakukannya. Pertama, menempatkan tangan sebagai alat penerima informasi utama agar kita dapat mengingatnya. Kedua, hanya dengan memegang kita bisa menyerap informasi tanpa harus membaca penjelasannya. Ketiga, orang yang gaya belajar seperti ini tidak bisa bertahan duduk terlalu lama untuk mendengarkan pelajaran. Keempat, orang tersebut dapat belajar lebih baik apabila di sertai dengan kegiatan fisik. Terakhir, orang yang memiliki gaya belajar seperti ini mempunyai kemampuan mengoordinasikan sebuah tim dan memiliki kemampuan mengendalikan gerak tubuh.[38]

Pendekatan belajar yang masih dapat diterap yaitu belajar melalui pengalaman menggunakan berbagai model atau peraga, bekerja di laboratorium datau bermain sambil belajar, dan juga membuat waktu istirahat di tengah waktu belajar. Orang yang mempunyai kriteria belajar seperti ini lebih mudah menangkap atau memahami informasi dengan cara meniru gambar atau kata untuk belajar mengucapkan atau memahami fakta.[39]

---

[36] Daniel Muijs dan David Reynolds, *Effective Teachin,* Hal 307
[37] Hamzah. B. Uno, *Orientasi Baru,*Hal 182
[38] Ibid
[39] Ibid

Pembelajar kinestetik memiliki ciri-ciri atau kecenderungan didalam diri mereka untuk membatu menyesuaikan modalitas belajar. Ciri-ciri orang kinestetik adalah : berbicara dengan perlahan, menanggapi perhatian fisik, menyentuh orang untuk mendapatkan perhatian, belajar melalui memanipulasi dan praktik, menghapal dengan beejalan dan melihat, menggunakan jari sebagai petunjuk ketika membaca, banyak menggunakan isyarat tubuh, tidak dapat duduk diam dalam waktu yang cukup lama.[40]

C. Kerangka Fikir

Pola asuh yang dapat memberikan anak untuk mengembangkan disiplin yaitu usaha orang tua yang aktif pada penataan lingkungan fisik, lingkungan sosial internal maupun eksternal, pendidikan internal dan eksternal, berdialog bersama anak-anaknya, suasana psikologis, sosial budaya,tingkah laku yang dilakukan pada saat terjadinya "pertemuan" dengan anak-anak, kontrol pada perilaku anak-anak, dan memberikan nilai-nilai moral sebagai dasar berperilaku dan yang dilakukan pada anak-anak

Gaya belajar merupakan sebuah pendekatan yang menjelaskan mengenai bagaimana individu belajar atau cara yang ditempuh masing-masing orang untuk berkonsentrasi pada proses, dan menguasai informasi yang sulit dan baru melalui persepsi yang berbeda. Gaya bersifat individual bagi setiap orang, dan untuk membedakan orang yang satu

[40] Bobbi DePorter & Mike Hernacki. *Quantum Learning*, hal 118

dengan orang lain. Dengan demikian secara umum gaya belajar diasumsikan mengacu pada kepribadian-kepribadian, kepercayaan-kepercayaan, pilihan-pilihan,dan perilaku-perilaku yang digunakan oleh individu untuk membantu dalam belajar mereka dalam suatu situasi yang telah dikondisikan

D. Hipotesis

Perumusan hipotesis peneilitian merupakan langkah ketiga dalam penelitian, setelah peneliti mengemukakan landasan teori dan kerangka berfikir. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pernyataan[41]

Hipotesis yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

Ha : "Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Belajar Anak"

Ho : "Tidak terdapat hubungan yang signifikan Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Belajar Anak"

[41] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D, (*Alfabeta: Bandung,2015), hal - 63 - 64

BAB III

METODE PENELIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

   Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif. Metode penelitian yang diterapkan menggunakan metode kuantitatif, karena data penelitian menggunakan angka-angka dan analisi menggunakan statistik

2. Pendekatan Penelitian

   Penelitian ini menggunakan pendekatan angket atau kuesioner. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada para responden untuk dijawab[42]

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Islam Terpadu Daruil Hidayah Desa BulakRejo, Kab. Sukoharjo.

C. Indentifikasi Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini antara lain:

1. Variabel Bebas (*Independen Variable)*

   Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab terjadinya atau muncullnya variabel lain. Variabel bebas dalam peneilitian ini adalah Pola Asuh Orang Tua.

[42] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta,Pustaka Baru,2014) hal 75

2. Variabel terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas . Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Gaya Belajar Siswa

D. Definisi Operasional

Definisi dari variabel-variabel penelitian ini sangat penting untuk menghindari kesalahpahaman mengenai data yang akan dikumpulkan dan untuk menghindari ketidaksesuaian dalam menentukan alat pengumpul data. Adapun variabelnya, yaitu:

a. Pola asuh merupakan cara mendidikdan mengasuh anak yang dilakukan orang tua untuk membentuk karakter dan moral serta perkembangan emosional dan sosial anak dengan berdasarkan karekateristik orang tua sendiri

b. Gaya Belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, di sekolah, dan dalam situasi- situasi antar pribadi ketika anda menyadari bahwa bagaimana anda dan orang lain menyerap dan mengolah informasi, anda dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya anda sendiri

E. Populasi Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik

kesimpulannya[43]. Populasi yang diterima peneliti sebesar 149 siswa. Dari kelas VII sampai IX, kela VII, masing- masing kelas dibagi menjadi dua kelas

2. Sampel

   Sampel yaitu bagian dari sejumlah karakteristik yang dipunyai oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.[44] Peneliti menganbil sampe sebesar 60 responden. Pengambilan responden menggunakan simple random sampling. Responden yang di ambil 40% dari jumlah populasi

F. Instrumen Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrument Penelitian

   Instrument penelitian yaitu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah[45]

   Tabel berikut menggambarkan secara jelas kisi-kisi instrument penelitian

[43] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, (Yogyakarta,Pustaka Baru,2014) hal 65
[44] Ibid
[45] Ibid, hal 76

Tabel 3.1

Kisi Kisi Instrument Penelitian

Variabel	Indikator	No item	Jumlah item
Pola asuh orang tua	1. Pola asuh otoritatif a. Orang tua bersikap responsive terhadap kebutuhan anak b. Anak diikut sertakan dalam mengambil keputusan dan berpendapat c. Orang tua menjelaskan dampak baik dan buruk dalam perilaku anak 2. Pola asuh otoriter a. Orang tua tidak mau mendengarkan pendapat dari anak b. Orang tua membatasi dan menuntut anak untuk mengikuti perintah-perintah orang	1,2*,3 4,5* 6,7* 8,9* 10,11	27

	tua c. Orang tua suka menghukum anak bila melakukan hal meyimpang 3. Pola asuh permisif a. Memberikan kebebasan penuh kepada anak tanpa ada batasan serta aturan dari orang tua b. Kurang terlibat/mengontrol kehidupan dan perilaku anak anak c. Orang tua hanya berperan sebagai fasilsitas saja	12,13, 14,15* 16,17,18* 19,20	

Gaya belajar	1. Gaya Belajar Visual a. Memahami informasi atau pelajaran secara visual b. Rapi dan teratur c. Sulit menerima instruksi verbal 2. Gaya belajar auditorial a. Memahami informasi atau pelajaran dengan mendengar b. Baik dalam aktivitas verbal c. Kurang baik dalam aktivitas visual 3. Gaya belajar kinestetik a. Belajar dengan diikut gerakan fisik b. Peka terhadap ekspresi dan bahasa tubuh c. Lemah dalam aktivitas verbal	 1,2* 3,4,5* 6,7* 8,9* 10,11 12,13* 14,15* 16,17,18* 19,20	27

Pernyataan-pernyataan pada angket tersebut dibuat pada skala *Likert*. Setiap pernyataan dari setiap item memiliki alternatif jawaban dengan bobot nilai 1-4 . "Nilai alternatif jawaban pada penyataan positif dan pernyataan negatif adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

Bobot Nilai dari alternatif jawaban

Aternatif jawaban	Positif	Negatif
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-Kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langka-langkah yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatakan data dalam usaha memecahkan masalah penelitian . Adapun dalam pengumpulan data tersebut memerlukan teknik- teknik agar data diharapkan dapat terkumpul dengan akurat sehingga permasalahan dapat dipecahkan. Adapun teknik pengumpulan data tersebut adalah :

a. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah terjadi dimasa lalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.[46]

b. Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau penyataan secara tertulis untuk mendapatkan informasi dari responden untuk dijawab.[47]

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Validitas dan reliabilitas dilakukan sebelum penelitian. Dalam validitas dan reliabilitas instrumen ini dikgunakan sebagai panduan dalam membuat kuesioner (bagi penelitian yang menggunakan pengumpulan data dengan kuesioner) .

1. Uji Validitas

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur[48]

Untuk menguji validitas instrument menggunakan teknik kolerasi *Product Moment* dengan bantu SPSS. Rumus *Product Moment* sebegai berikut:

[46] Sugiyono, *metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D*, Hlm. 240
[47] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* hal 75
[48] Sugiyono, *metode penelitian,* Hal. 121.

$$r_{XY} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}\sqrt{n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} : angka indeks korelasi "*r" product moment*

N : *number of cases*

ΣXY : jumlah hasil perkalian antara nilai X dan nilai Y

ΣX : jumlah seluruh nilai X

ΣY : jumlah seluruh nilai Y

2. Uji Reliabilitas

Instrument yang reliabilitas yaitu instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.[49]

Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan, juka nilai alpha >0,60 maka reabil. Dengan rumus sebagai berikut[50]:

$$r_{11} = \left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2}\right]$$

[49] Ibid
[50] V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian,* hal 85

Keterangan:

R_{11} : reliabilitas instrumen

K : banyaknya butir pertanyaan atau butir soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_1^2 : varians total

H. Uji Asumsi

Sebelum melakukan analisis data dalam uji hipotetis diperlukan uji asumsi. Asumsi yang utama adalah data yang akan dianaliasis harus berdistribusi norma. Selanjutnya dalam penggunaan satu test mengharuskan data dua kelompok atau lebih yang diuji harus homogen, dalam regresi harus terpenuhi asumsi linieritas.

1. Uji Normalitas

   Penggunaan Statistik Parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable akan dianalias harus berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum pengujian hepotesis dilakukan, maka terlebih dulu akan dilakukan pengujian normalitas data. Teknik yang dapat digunakan untuk menguji normalitas data adalah menggunakan *chi kuadrat*.[51] Adapun rumus *chi kuadrat* adalah:

[51] Sugiyono, *Metode Penelitian* Hal 172

$$X^2 = \sum \frac{(fo-fe)^2}{fe}$$

Keterangan:

x^2 = nilai Chi-Kuadrat

fo = frekuensi yang di peroleh

fe = frekuensi yang diharapkan

2. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi data penelitian.[52] Uji linier diperlukan untuk mengetahui linernya antara variable bebas dan variable terikat. Kedua variable diuji dengan menggunakan uji F:

$$F_{reg} = \frac{KR_{reg}}{KR_{res}}$$

keterangan:

Freg = harga F untuk garis regresi

KRreg = rerata kuadrat regresi

KRres = rerata kuadrat residu.

3. Uji Homogenitas

Penghitungan homogenitas harga varian harus dilakukan pada awal-awal kegiatan analisis data. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada masing-masing

[52] Tulus Winarsunu, *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*, (UMM:Malang,2015) hal 164

kategori data sudah terpenuhi ataukah belum. Apabila asumsi homogenitasnya terbukti maka peneliti dapat melakukan pada tahap analisis data selanjutnya.[53] Adapun Rumus Uji Homogenitas adalah:

$$F = \frac{Varian\ tertinggi}{Varian\ Terendah}$$

$$\text{Varian } (SD^2) = \frac{\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2/N}{(N-1)}$$

I. Teknik Analisis Data

Setelah dilakukan uji asumsi, langkah selanjunya melakukan teknis analiasis data. Teknis analisa data diperlukan untuk mengetahui hasil analisa data yang diperoleh di lapangan. Teknik yang digunakan dalam analisis data ini adalah Regresi Linier Sederhana. Regresi Linier Sederhana digunakan untuk menentukan dasar ramalan dari suatu distribusi data yang terdiri dari variabel kriterium (Y) dan satu variabel predictor (X) yang memiliki bentuk hubungan linier. Harga-harga pada variabel X dan Y selalu terikat dalam bentuk pasangan, yaitu X_1 berpasangan dengan Y_1, X_2 dengan Y_2 dan seterusnya sampai dengan pasangan data X_n dengan Y_n. berdasarkan pasangan-pasangan data tersebut kita kita dapat meneylesaikan Analisis Regresi Linier Sederhana melalui rumus persamaan sebagai berikut [54]:

[53] Ibid, hal 90
[54] Ibid, hal 168

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = kriterium

X = Prediktor

a = Intersep (konstants regresi) atau harga yang memotong sumbu Y

b = koefisien regresi atau sering disebut slove, gradien, atau kemiringan garis

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Letak Geografis

SMP Islam Terpadu Daarul hidayah Sukoharjo, terletak di Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah, tepat di jalan Solo-Wonogiri Desa Bulakrejo Kecamatan Sukoharjo yang berbatasan dengan wilayah –wilayah berikut

a. Sebelah tara area persahawan
b. Sebelah timur di batasi oleh jalan raya Solo- Wonogiri
c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Bulakrejo
d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Parangjoro

2. Sejarah Sekolah

SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah Sukoharjo berdiri pada tahun 2016, dalam kancah pendidikan nasional merupakan sekolah yang memadukan antara Kurikulum Pendidikan Umum (SMP) dan Kurikulum Pendidikan Agama Islam (Pondok Pesantren). Pada awal didirikannya SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah dipimpin oleh Bapak Hari Surasman S.Pd.I, M.Pd.I

3. Identitas Sekolah

Nama : SMP Islam Terpadu Sukoharjo

VISI

"Terwujudnya Sekolah Yang Unggul Dalam Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi Serta Berjiwa Mandiri Yang Didasari Pada Keimanan Dan Ketakwaan"

MISI

1. Mewujudkan pengembangan kurikulum yang adaptif dan proaktif yang mengtamakan kepada internalisasi nilai-nilai Al quran dan Assunnah
2. Menwudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien
3. Mewujudkan lulusan yang cerdas, mandiri dan berakhlaqul karimah
4. Meujudkan sdm pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional
5. Mewujudkan sarana dan prasarana yang relevan dan mutakhir

TUJUAN

1. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lemgkap dan mutahkhir serta mengarah pada internalisasi nilai-nilai Al qur'an dan Assunnah
2. Mewujudkan pelaksanaan pengembangan kurikulum yang mengarah pada *life skill*
3. Mewujudkan penyelenggaraan pembelajaran yang katif, inovatif, kreatif, efektif, menyenangkan, gembira, dan berbobot (PIKEM GemBrot)

4. Membentuk Insan Kamil yang mengembangkan kemampuan intelektual dan daya nalar yang tinggi serta berakhlaqul karimah
5. Membangun kehidupan sosial yang beradab, bertanggung jawab serta memiliki keterampilan hidup
6. Memneydiakan dan memenuhi sarana perasarana yang memadai dan modern

MOTTO

SMART- INDEPENDEN- REGILIUS

Cerdas-Mandiri- Agamis

Alamat	: Bulakrejo RT 02/RW 07
Kelurahan	: Bulakrejo
Kecamatan	: Sukoharjo
Kabupaten	: Sukoharjo
Nomor Telepon	: (0271) 5991166
Penyelenggara	: Yayasan Daarul Hidayah
Status Akreditasi	: Belum Terakdetasi
Tahun Berdiri	: 2016
Oleh	: Yayasan Daarul Hidayah
SK. Izin	: Bupati Sukoharjo
Nomor	: 421.3/1675/2016
Tanggal	: 8 April 2016
NSS	: 202031104089

NIS : 200750

NPSN : 69946386

Nama Kepala : Hari Surasman, S. Pd. I., M. Pd. I

B. Tahap Pelaksanaan Penelitian

1. Tahapan Persiapan

Sebelum digunakan untuk penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap *kuesioner* yang akan digunakan dalam penelitian ini . *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 60 siswa SMP IT DAARUL HIDAYAH. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas angket

2. Try out instrument

a. Uji validitas

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 dengan 40 responden. Untuk uji validitas pada tabel "*Corrected Item Total Correlation".*

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation:*

Try Out Validitas Pola Asuh

No item	r Tabel	R hitung	Keterangan
1	0,312	0.758**	Valid
2	0,312	0.526**	Valid
3	0,312	0.678**	Valid

4	0,312	0.023	Tidak Valid
5	0,312	0.594**	Valid
6	0,312	0.443**	Valid
7	0,312	0.659**	Valid
8	0,312	0.743**	Valid
9	0,312	0.122	Tidak Valid
10	0,312	0.563**	Valid
11	0,312	-0.124	Tidak Valid
12	0,312	-0.133	Tidak Valid
13	0,312	0.660**	Valid
14	0,312	0.766**	Valid
15	0,312	-0.018	Tidak Vakid
16	0,312	0.645**	Valid
17	0,312	0.389*	Valid
18	0,312	0.089	Tidak Valid
19	0,312	0.515**	Valid
20	0,312	0.102	Tidak Valid
21	0,312	-0.354*	Valid
22	0,312	0.489**	Valid
23	0,312	0.442**	Valid
24	0,312	0.528**	Valid
25	0,312	0.517**	Valid

26	0,312	0.221	Tidak Valid
27	0,312	0.301	Tidak Valid

Try Out Validitas Gaya Belajar

No item	**r Tabel**	**R hitung**	**Keterangan**
1	0,312	0.456**	Valid
2	0,312	-0.167	Tidak Valid
3	0,312	0.395*	Valid
4	0,312	0.493**	Valid
5	0,312	0.475**	Valid
6	0,312	0.354*	Valid
7	0,312	0.087	Tidak Valid
8	0,312	0.433**	Valid
9	0,312	-0.545**	Valid
10	0,312	0.613**	Valid
11	0,312	0.206	Tidak Valid
12	0,312	0.013	Tidak Valid
13	0,312	0.339*	Valid
14	0,312	0.171	Tidak Valid
15	0,312	0.472**	Valid
16	0,312	0.245	Tidak Valid

17	0,312	0.387*	Valid
18	0,312	0.418**	Valid
19	0,312	0.081	Tidak Valid
20	0,312	-0.036	Tidak Valid
21	0,312	0.362*	Valid
22	0,312	0.636**	Valid
23	0,312	0.553**	Valid
24	0,312	0.019	Tidak Valid
25	0,312	0.479**	Valid
26	0,312	0.322*	Valid
27	0,312	0.138	Tidak Valid

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel *Try Out* pola asuh dan tabel gaya belajar , konsistensi butir diketahui dengan cara analisis *product moment* dari pearson. Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 40 yaitu df= N-2, df = 40-2=38 r tabel 0,312. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,312 maka butir penyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total > 0,312 maka butir pernyataan dalam instrumen

dinyatakan valid. Angket 35 butir dinyatakan valid, sedangkan 19 butir dinyatakan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrument yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 21 dapat diliat pada hasil *Cronbach's Alpha*

Tabel 4.3

Try Out Reliabitas Pola Asuh dan Gaya Belajar

Variabel	r Tabel	r Hitung	Keterangan
Pola Asuh	0,312	0.812	Reliabel
Gaya Belajar	0,312	0.576	Reliabel

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel . Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 49 yaitu df= N-2, df = 40-2=38 r tabel 0,281. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam Try Out angket .

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk Pola Asuh sebesar 0,812 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil

perhitungan analisis reliabilitas untuk mata Gaya Belajar 0,576 sehingga dinyatakan reliabel

3. Tahap Pelaksanaan

Setelah tahap persiapan selesai dilakukan. Tahap sealnjutnya adalah tahap pelaksanaan, yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran angket atau kuesioner. Sampel dalam penelitian ini 60 orang responden dari kelas VII dan VIII.

D. Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Asumsi

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menegtahui data yang dimiliki oleh setiap variabel berdistribusi normal atau tidak normal . Kajian uji signifikansi adalah > 0,05. Untuk uji normalitas menggunakan *SPSS for Windows* Seri 21 dengan rumus *Kolomgrov-Smirnov* dengan criteria pengujian jika harga signifikasi > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan jika harga signifikansi < 0,05 maka berdistribusi tidak normal .

Hasil pengujian SPSS untuk uij normalitas adalah sebagai beikut:

Tabel 4.4

Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	pola asuh	gaya belajar
N		60	60	60
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000	45.48	45.05
	Std. Deviation	4.32678722	4.579	4.327
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.078	.107
	Positive	.096	.070	.099
	Negative	-.104	-.078	-.107
Kolmogorov-Smirnov Z		.805	.606	.830
Asymp. Sig. (2-tailed)		.536	.856	.496

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Pada table di atas menunjukkan bahwa harga signifikansi data Pola asuh Orang Tua (X) dan Gaya Belajar Siswa (Y) memiliki signifikansi di atas 0,05, yakni Pola Asuh 0,856 > 0,05 dan Gaya Belajar 0,496 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan antara variabel X dan variabel Y. Uji linieritas ini menggunakan program *SPSS for Windows* Seri 21. Criteria pengujian linieritasnya apabila harga signifikansi

lebih besar dari 0,05 terdapat hubungan yang linier, begitupun sebaliknya, jika harga signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka tidak ada hubungan yang liniar

Hasil pengujian SPSS untuk uji linieritas adalah sebagai berikut

Tabel 4.5

Hasil Uji Linieritas Data

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
gaya belajar * pola asuh	Between Groups	(Combined)	308.314	18	17.129	.882	.602
		Linearity	.306	1	.306	.016	.901
		Deviation from Linearity	308.008	17	18.118	.933	.545
	Within Groups		796.536	41	19.428		
	Total		1104.850	59			

Dari hasil uji linieritas diatas diketahui nilai signifikansi untuk pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa sebesar 0,545. Berdasarkan hasil analisi nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut terdapat hubungan yang linier

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk lebih meyakinkan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori terpenuhi atau belum . Jika asumsi homogenitas telah terpenuhi maka peneliti dapat melanjutkan tahap analisis data selanjutnya .

Hasil pengujian SPSS untuk uji linieritas adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Hasil Uji Homogenitas Data

Test of Homogeneity of Variances

gaya belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.455	13	41	.177

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, bahwa harga signifikansi variabel Gaya Belajar (Y) berdasarkan variabel Pola Asuh Orang Tua (X) = 0,177 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data Gaya Belajar Siswaberdasarkan Pola asuh memiliki varian yang sama.

E. Hasil Akhir Analisis

1. Uji Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana merupakan alat uji statistik yang digunakan untuk menegtahui seberapa besar tingkat hubungan pola

asuh orang tua dan gaya belajar siswa. Hasil uij regresi linier sederhana menggunakan bantuan SPSS 21 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.765	5.672		8.069	.000
	Pola Asuh	-.016	.124	-.017	-.127	.900

a. Dependent Variable: gaya belajar

Hasil tabel diatas di kemukakan nilai koefisian dari regrersi. Regresi linier sederhana yang digunakan adalah:

a = angka konstan dari *unstandardizer coefficient*. Dari kasus ini nilainya sebesar 45,765. Angka ini adalah angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada pola asuh (X) maka nilai konsisten gaya belajar (Y) sebesar 45,76

b = angka koefisien regresi . Nilainya sebesar -0,016. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1% tingkat Pola asuh (X), maka gaya belajar siswa (Y) meningkat sebesar -0,016.

Karena nilai koefisiensi regresi bernilai minus (-) maka dengan demikian dapat di simpulkan bahwa pola asuh berpengaruh

negative terhadap gaya belajar sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 45{,}765 - 0{,}016$$

Tabel 4.8
ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.306	1	.306	.016	.900[b]
	Residual	1104.544	58	19.044		
	Total	1104.850	59			

a. Dependent Variable: gayabelajar
b. Predictors: (Constant), polaasuh

Dari hasil tabel tersebut dapat dijelaskan apakah ada hubungan yang nyata (signifikan) antara variabel Pola asuh (X) dengan gaya belajar siswa (Y). Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai F hitung = 0,016dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,900, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel gaya belajar, dengan kata lain tidak ada hubungan variabel pola asuh (X) dengan variabel gaya belajar (Y).

Tabel 4.9
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.017[a]	.000	-.017	4.364

a. Predictors: (Constant), polaasuh

Dari hasil tabel di atas menjelaskan bahwa nilai kolerasi atau hubungan R yaitu sebesar 0,017, di jelaskan bahwa :

0,00 – 0,25 = tidak ada hubungan / hubungan rendah

0,26 – 0,50 = hubungan sedang

0,51 - 0,75 = hubungan kuat

0,76 – 1,00 = hubungan sangat kuat / sempurna

Dari hasil nilai kolerasi atau hubungan R sebesar 0,017, maka nilai kolerasinya adalah hubungan rendah atau juga disebut tidak ada hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Gaya Belajar Siswa (Y). Hasil koefisien Determinasi R^2 menjelaskan seberapa besar variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel indipenden (X), R^2 sebesar 0,000 yang mengandung arti bahwa variabel independen atau bebas (Pola Asuh) terhadap variabel dependen atau terikat (Gaya Belajar) 0% artinya tidak ada hubungan antara pola asuh dengan gaya belajar, ada variabel lain yang saling berhubungan selain variabel pola asuh

2. Hasil Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut berpengaruh atau tidak. Hipotessis yang peneliti ajukan dalam analisis regrersi linier sederhana adalah :

Ha : "Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Belajar Anak"

Ho : "Tidak terdapat hubungan yang signifikan Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Belajar Anak"

Sementara untuk memastikan apakah koefisisen regrersi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berhubungan terhadap variabel Y) dapat lakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai Signifikan (Sig) dengan probolitas 0,05 dengan cara lain yaitu membendngkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel}

a. Uji Hipotesis membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig). Hasil dari SPSS adalah :

- Jika niai T_{hitung} lebih kecil < dari nilai T_{tabel} maka tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa

- Jika nilai T_{hitung} lebih besar > dari nilai T_{tabel} maka ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa.

Tabel 4.10
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.765	5.672		8.069	.000
	Pola Asuh	-.016	.124	-.017	-.127	.900

a. Dependent Variable: gaya belajar

Berdasarkan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi (Sig) sebesar 0,900 lebih besar dari < probolitas 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang mengandung arti "tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa

b. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai T_{hitung} Dengan T_{tabel}

Pengujian hipotesis ini sering disebut dengan Uji T, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji T adalah :

- Jika nilai T_{hitung} lebih kecil < dari nilai T_{tabel} maka tidak ada pengaruh atau hubungan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar

- Sebaliknya jika nilai T_{hitung} lebih besar > dari nilai T_{tabel} maka ada pengaruh atau hubungan antara pola asuh orang tua dan gaya belajar siswa

Tabel 4.11
Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.765	5.672		8.069	.000
	Pola Asuh	-.016	.124	-.017	-.127	.900

a. Dependent Variable: gaya belajar

Berdasarkan hasil di atas dapat dilihat bahwa nilai T_{hitung} sebesar -0,127. Karena nilai T_{hitung} sudah didapat, maka langkah selanjutnya adalah mencari T_{tabel}. Adapun rumus mencari nilai T_{tabel} adalah :

T table = (α / 2 ; n-k-1)

= (0,05 / 2 ; 60-1-1)

= (0,025 ; 58)

= 2,002

Nilai 0,025 dapat dilihat pada distribusi nilai T_{tabel}, maka dapat dilihat T_{tabel} sebesar 2,002

Karena nilai T_{hitung} sebesar -0,127 lebih kecil < dari 2,002 jadi dapat disimpulkan bahwa Ho diterima dan Ha ditolak yang berarti bahwa "tidak ada pengaruh / hubungan antara pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa"

Melihat kecilnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Maka untuk mengetahui kecilnya pengaruh pola asuh orangtua dengan gaya belajar dalam analisis regresi linier sderhana, maka melihat pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada hasil SPSS bagian *Model Summary*

Tabel 4.12
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.017[a]	.000	-.017	4.364

a. Predictors: (Constant), polaasuh

Hasil dari SPSS dapat dilihati bahwa nilai R sebesar 0,017. Nilai ini mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara pola asuh orang dengan gaya belajar siswa yaitu sebesar 017% sedangkan sisa di pengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Hasil koefisien Determinasi R^2 menjelaskan seberapa besar variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel indipenden (X), R^2 sebesar 0,000 yang mengandung arti bahwa variabel independen atau bebas (Pola Asuh) terhadap variabel dependen atau terikat (Gaya Belajar) 0% artinya tidak ada hubungan antara pola asuh

dengan gaya belajar, ada variabel lain yang saling berhubungan selain variabel pola asuh.

F. Pembahasan

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya Belajar Siswa di SMP IT Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kab. Sukoharjo Jawa Tengah. Setelah peneliti melakukan penelitian dan pengolahan data dari angket yang disebarkan sebanyak 60 responden, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah ada Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya Belajar Siswa di SMP IT Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kab. Sukoharjo Jawa Tengah. Dan seberapa besar Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya Belajar Siswa di SMP IT Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kab. Sukoharjo Jawa Tengah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel, yaitu Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Gaya Belajar Siswa. Dengan demikian hasil analisis dengan menggunakan regresi linier sederhana, menggunakan nilai F hitung = 0,016dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 > 0,900. Dengan begitu Pola Asuh memiliki pengaruh / hubungan dengan nilai R^2 sebesar 0,000 yang mengandung arti bahwa variabel independen atau bebas (Pola Asuh) terhadap variabel dependen atau terikat (Gaya Belajar) 0% artinya tidak

ada hubungan antara pola asuh dengan gaya belajar, ada variabel lain yang saling berhubungan selain variabel pola asuh

Hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa ada variabel / faktor lain yang lebih berhubungan selain pola asuh, variabel / faktor lain yang mungkin lebih mempengaruhi, factor yang mempengaruhi adalah factor jasmaniah, psikologis, kelelahan, kedipsilinan, kebiasaan atau motivasi serta dari diri siswanya sendiri. Dan menurut teori Pola Asuh akan membentuk perilaku siswa, contohnya adalah perilaku kedisiplinan, kebiasaan. Dan teori gaya belajar akan membentuk karakteristik belajar setiap anak. Dan gaya belajar terbentuk dari kenyamanan anak untuk menerima pelajaran. Tetapi pola asuh orang tua biasa mempengengaruhi gaya belajar anak, jika aorang tua ikut serta atau ikut berperan dalam cara belajar anak.

Dengan demikian hipotesis alternative Ha yang berbunyi "Terdapat hubungan yang signifikan antara Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Belajar siswa" diterima. Serta menolak hipotesis nihil Ho yang berbunyi "Tidak terdapat hubungan yang signifikan Hubungan Pola Asuh Orang Tua terhadap Gaya Belajar Anak"

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka peneliti berkesimpulan :

1. Dari hasil nilai kolerasi atau hubungan R sebesar 0,017, maka nilai kolerasinya adalah hubungan rendah atau juga disebut tidak ada hubungan antara Pola Asuh Orang Tua (X) dengan Gaya Belajar Siswa (Y).
2. Hasil koefisien Determinasi R^2 menjelaskan seberapa besar variabel dependen (Y) dapat dijelaskan oleh variabel indipenden (X), R^2 sebesar 0,000 yang mengandung arti bahwa variabel independen atau bebas (Pola Asuh) terhadap variabel dependen atau terikat (Gaya Belajar) 0% artinya tidak ada hubungan antara pola asuh orang tua dengan gaya belajar siswa, ada variabel lain yang saling berhubungan selain variabel pola asuh.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan sebelumnya, peneliti mengajukan saran sebagai berikut :

1. Untuk sekolah hendaknya mengikutsertakan orang tua dalam kegiatan belajar siswa. Karena orang tua juga mempengaruhi belajar anak. Orang tua yang memperhatikan cara belajar anak dan

mengajarkan anak, maka akan mengikuti cara belajar yang orang tua berikan.

2. Untuk orang tua hendaknya aktif dalam kegiatan belajar anak. Serta membantu anak jika mereka kesulitan dalam belajar. Hasil dari cara belajar yang disarankan orang tua akan menjadi gaya belajar anak.

DAFTAR PUSTAKA

Catur Tias Pamungkas. 201. *Analisis Pengaruh Gaya Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa Kelas Xi Sma Sekecamatan Purbalingga Tahun Ajaran 2015/2016,* Skripsi. Semarang:Universitas Negeri Semarang

DePorter, Bobbi & Mike Hernacki. 2012. *Quantum Learning*: *Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Terjemahan Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa

Desmita. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
Edwards, Drew. 2006. *Ketika Anak Sulit Diatur*. Bandung: PT Mizan Pustaka.

Ghufron, M. Nur dan Rini Risnawita,S. 2014. *Gaya Belajar Kajian Teoritik.* Yogyakarta,Pustaka Pelajar

Hamzah B. Uno. 2008. *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara

https://almanhaj.or.id/1048-kewajiban-mendidik-anak.html, di download Selasa tgl 4 September 2018

https://www.kbbi.web.id/ di download Sabtu 17 maret 2018

https://www.kajianpustaka.com/2013/04/pola-asuh-orang-tua.html di Akses pada Jum'at tanggal 5 Oktober 2018

http://www.landasanteori.com/2015/09/pengertian-pola-asuh-orang-tua-definisi.html, didownloud Sabtu taggal 18 Nopember 2017 jam 07.41 PM

http://www.parenting.co.id/usia-sekolah/peran-orang-tua-dalam-pendidikan-anak, didownloud Minggu tanggal 5 Nopember 2017 jam 10.19 AM

Muijs, Danieldan David Reynolds. 2008 *Effective Teaching Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar

Meier, Dave. 2003 *The Accelerated Learning Handbook : Panduan Kreatif dan Efektif Merancang Progran Pendidikan dan Pelatihan*, Bandung : Kaifa

Nasution, S. 2015. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara

Prawita, Purwa Atmaja. 2014. *Psikologi Pendidikan Dalam Perspektf Baru*, ogyakarta:Ar-Ruzz Media

Rima Devita Sari, 2015 *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas Iv Dan V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus Isi Doarum Kecamatan Godean Kabupaten Sleman,* Skripsi, Yogyakarta:Universitas Negeri Yogyakarta

Rumliah, 2016 *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Tesis, Program Pascasarjana, Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2006.

Siti Tsaniyatul Hidayah. 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Mi Negeri Sindutan Temon Kulon Progo,*Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta

Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter).* Jakarta: Rineka Cipta.

Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*, Yogyakarta,Pustaka Baru

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dab R&B* Bandung:Alfabeta

Tulus Winarsunu. 2006. *Statistika dalam penelitian psikolog dan pendidikan.* Malang: UMM Press.

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Th. 2003 *Tentang System Pendidikan Nasional*

Yayu Zuliantini, 2018 *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Prestasibelajar Pada Siswa Kelas VIII di SMP PGRI 1 Ketapang Bakauheni Tahun Pelajaran 2017/2018,* Skripsi, Bandar Lampung : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Kepada:

Siswa/i SMP IT DAARUL HIDAYAH Sukoharjo

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gaya Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulak Rejo, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah"

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 02 Juni 2018

Peneliti



Luthfia Kamalia

NIM 14422111

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Tulislah data indentitsa adik-adik secara lengkap
- Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/perasaan adik-adik.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut
  SL : Selalu
  SR : Sering
  KD : Kadang-Kadang
  TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1.	Orang tua mendukung hal-hal yang saya sukai				
2.	Saya harus mengikuti kegiatan yang di pilih orang tua				
3.	Orang tua memperbolehkan saya memilih makan yang saya tidak sukai				
4.	Orang tua memberikan kesempatan kepada saya mengeluarkan pendapat ketika kumpul keluarga				
5.	Orang tua tidak bertanya apa pendapat saya dalam diskusi keluarga				
6.	Orang tua menjelaskan tentang dampak perilaku baik serta mendukung perilaku baik saya				
7.	Orang tua menjelaskan dampak perilaku buruk serta menganjurkan meninggalkan perilaku buruk saya				
8.	Orang tua tidak mengizinkan saya bertanya tentang peraturan yang dibuat				
9.	Orang tua mendukung pendapat saya				
10.	Saya harus mematuhi segala peraturan yang di tetapkan orang tua				

11.	Orang tua membatasi waktu bermain saya				
12.	Orang tua marah jika saya tidak mematuhi aturan yang ditetapkan				
13.	Orang tua memberi hukuman kepada saya ketika melaggar peraturan yang ditetapkan				
14.	Orang tua membebaskan apa yang saya inginkan meskipun itu tidak disukai orang tua				
15.	Orang tua mengawasi kegiatan rumah saya				
16.	Orang tua tidak menegur saya ketika melakukan kesalahan				
17.	Orang tua tidak marah ketika saya membeli barang sekolah, meskipun harganya mahal				
18.	Orang tua mengatur kegiatan belajar saya				
19.	Orang tua menyediakan sepenuhnya perlengkapan sekolah tanpa saya minta				
20.	Orang tua membatasi saya bermain diluar rumah				
No	**Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**TP**
1.	Saya mencoret-coret buku selama pelajaran dikelas berlangsung				
2.	Ketika mengerjakan soal ujian saya tidak membaca intruksi/perintah yang ditulis diatas soal ujian				
3.	Setelah belajar saya merapikan buku dan alat tulisnya				
4.	Saya merapikan lemari setiap hari				
5.	Saya tidak peduli pakaian saya rapi atau tidak				
6. .	Ketika disuruh membeli barang oleh ibu, saya menulis barang yang akan dibeli				
7.	Ketika guru menjelaskan saya langsung mengerti				
8.	Ketika mengerjakan soal ujian saya mendengarkan intruksi/perintah dari guru dari pada membaca intruksi yang tertulis di atas soal ujian				

9.	Ketika pelajaran selesai, saya lebih baik membaca buku dari pada bergurau dengan teman				
10.	Ketika mengerjakan tugas kelompok saya sebagai pembicaranya				
11.	Ketika disuruh membeli barang oleh ibu, saya tidak perlu menulis barang yang akan dibeli, karena sudah hafal				
12.	Ketika pelajaran berlangsung, saya suka mendengarkan guru menjelaskan dari pada melihat gambar yang dijelaskan guru				
13.	Ketika menghafal saya mengingat tulisannya daripada membaca serta mengulang-ulang sebutan tulisannya				
14.	Ketika membaca, saya menggunakan jari untuk menunjukkan kalimat yang dibaca				
15.	Ketika menghafal saya harus duduk tenang				
16.	Ketika ingin mendapat perhatian, saya suka menyenggol teman untuk melihat saya				
17.	Ketika bercerita dengan teman, saya mengetahui ekspresi teman bosan atau senang mendengar cerita dari saya				
18.	Saya tidak peka, jika teman bosan berbicara dengan saya				
19.	Ketika bercerita dengan teman, saya mendekati teman yang berbicara agar terdengar jelas				
20.	Ketika menjelaskan pelajaran kepada teman, saya berbicara dengan lambat dan menggerakakkan tangan secara spontan				

Hasil Try Out Pola Asuh

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
2	1	2	3	2	2	2	1	2	0	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	38
2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	41
2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	40
3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	51
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	47
2	2	3	3	3	3	3	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	36
2	1	3	3	4	2	3	2	2	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	39
2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	38
3	1	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	2	1	1	1	2	2	3	1	47
2	1	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	2	1	38
2	2	2	3	4	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	3	1	40
4	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	1	2	1	3	2	3	1	48
2	2	2	3	4	3	3	2	2	3	2	1	1	1	2	1	2	2	3	2	43
2	3	2	3	4	3	3	1	1	2	1	4	3	2	1	1	1	1	3	2	43
2	2	2	4	3	3	3	2	1	3	2	2	2	2	1	1	2	2	2	1	42
2	3	2	2	3	4	3	1	1	3	3	2	1	2	2	1	2	2	2	2	43
3	2	3	4	4	3	3	2	2	0	3	2	4	1	1	1	2	2	3	2	47
4	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	2	2	2	1	1	2	1	4	1	53
2	2	2	2	4	4	4	2	3	2	2	3	1	2	1	1	1	1	3	2	44
2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	1	2	1	1	1	2	3	2	50
2	1	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	1	1	3	4	4	1	59
2	1	3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	1	1	1	2	4	3	1	54
2	1	3	3	4	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	4	1	43
3	1	2	3	3	4	4	2	2	3	2	4	1	1	1	1	1	2	3	2	45
2	3	3	3	4	3	4	1	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	3	2	47
2	2	3	3	3	4	4	1	1	4	4	4	2	1	1	1	2	1	4	1	48
2	2	3	3	4	4	4	1	1	2	3	3	3	2	1	1	2	2	3	1	47
4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	1	1	1	2	2	3	2	55
4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	2	57
4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	2	63
4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	1	2	3	4	3	2	62
4	3	3	4	4	4	4	2	1	4	4	3	3	1	1	1	2	2	3	2	55
4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	4	4	3	3	1	2	3	2	3	2	57
4	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	1	1	3	4	3	2	63
4	2	3	4	3	4	4	3	2	4	4	4	2	4	1	2	3	4	3	2	62
2	1	2	3	2	2	2	1	2	0	3	2	2	2	2	1	2	3	3	1	38
2	1	2	3	2	3	3	1	2	2	2	3	3	2	1	1	2	3	2	1	41
2	1	2	3	3	3	3	2	3	3	2	1	1	1	1	1	3	1	2	2	40
3	2	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	3	2	51
3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	1	4	1	1	1	1	1	2	1	47

Hasil Try out Gaya Belajar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	total
2	3	3	3	4	2	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	2	4	4	2	51
1	3	3	4	4	2	2	2	3	4	4	2	3	3	3	1	2	4	4	3	57
2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	2	52
2	3	2	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	1	2	3	3	2	47
3	3	2	2	4	4	2	0	3	1	3	3	2	2	1	1	1	3	4	2	46
2	4	3	2	4	1	3	2	2	2	4	2	3	3	1	2	3	3	4	4	54
1	4	2	2	3	1	3	2	3	1	4	2	3	3	1	1	2	4	2	2	46
2	1	2	3	3	1	4	1	3	2	2	3	3	3	1	2	2	4	3	2	47
2	3	4	3	3	2	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	52
1	3	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	44
3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	59
3	1	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	2	2	4	3	2	47
2	3	2	2	3	1	2	2	3	2	3	2	3	3	1	3	2	4	4	3	50
2	4	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	47
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	51
2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	55
2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	57
1	4	4	3	3	2	3	3	2	2	4	2	4	3	3	2	2	4	3	3	57
2	3	4	3	3	3	2	4	3	2	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	57
3	4	3	3	4	3	1	2	3	2	4	3	4	2	4	4	3	3	4	4	63
2	4	4	4	4	2	1	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	66
2	2	4	3	4	2	1	2	2	2	3	3	3	3	4	2	1	4	3	2	52
3	4	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	4	3	4	2	2	4	3	2	52
3	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	2	3	3	1	1	4	3	1	3	51
2	4	3	3	4	3	2	3	4	1	2	2	2	3	3	2	3	4	3	2	55
4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	66
3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	59
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	56
2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	54
2	2	4	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	55
2	4	4	4	4	2	2	2	4	2	3	3	2	4	2	1	2	3	4	2	56
3	4	4	4	4	3	2	2	1	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	3	59
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	56
2	2	4	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	54
2	2	4	2	4	3	3	2	1	3	2	2	3	4	2	4	4	4	2	2	55
2	4	2	3	4	2	3	2	3	1	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	47
2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	51
2	4	2	2	4	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	4	2	55
2	4	4	3	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	3	2	57
4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	3	4	4	3	1	4	4	4	4	2	66

Kepada:

Siswa/i SMP IT DAARUL HIDAYAH Sukoharjo

Ditengah-tengah kesibukan anda dalam belajar, perkenankan saya memohon bantuan anda untuk mengisi angket ini. Adapun tujuan pengisian angket ini adalah untuk menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Gaya Belajar Siswa Smp Islam Terpadu Daarul Hidayah Desa Bulak Rejo, Kabupaten Sukoharjo Jawa Tengah"

Saya berharap anda dapat mengisi angket tersebut sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya. Angket ini bukan merupakan tes sehingga ada jawaban yang benar maupun jawaban yang salah. Jawaban anda akan dirahasiakan dan tidak akan mempengaruhi nilai ataupun nama baik anda di sekolah. Penulisan identitas hanya digunakan untuk mempermudah proses pengelolaan data saja.

Atas kesediaan dan bantuanyang diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 21 Juli 2018

Peneliti



Luthfia Kamalia

NIM 14422111

Nama :
Kelas :

PETUNJUK PENGISIAN :

- Tulislah data indentitsa adik-adik secara lengkap
- Bacalah semua pernyataan dan pilih salah satu jawaban sesuai dengan keadaan/perasaan adik-adik.
- Berikan tanda centang (√) pada kolom sesuai dengan kriteria sebagai berikut;
  SL : Selalu
  SR : Sering
  KD : Kadang-Kadang
  TP : Tidak Pernah

No	Pernyataan	SL	SR	KD	TP
1	Orang tua mendukung hal-hal yang saya sukai				
2	Saya harus mengikuti kegiatan yang di pilih orang tua				
3	Orang tua memperbolehkan saya memilih makan yang saya tidak sukai				
4	Orang tua memberikan kesempatan kepada saya mengeluarkan pendapat ketika kumpul keluarga				
5	Orang tua tidak bertanya apa pendapat saya dalam diskusi keluarga				
6	Orang tua menjelaskan tentang dampak perilaku baik serta mendukung perilaku baik saya				
7	Orang tua menjelaskan dampak perilaku buruk serta menganjurkan meninggalkan perilaku buruk saya				
8	Orang tua tidak mengizinkan saya bertanya tentang peraturan yang dibuat				
9	Saya harus mematuhi segala peraturan yang di tetapkan orang tua				
10	Orang tua membatasi waktu bermain saya				
11	Orang tua marah jika saya tidak mematuhi aturan yang ditetapkan				

12	Orang tua memberi hukuman kepada saya ketika melaggar peraturan yang ditetapkan				
13	Orang tua membebaskan apa yang saya inginkan meskipun itu tidak disukai orang tua				
14	Orang tua mengawasi kegiatan rumah saya				
15	Orang tua tidak menegur saya ketika melakukan kesalahan				
16	Orang tua tidak marah ketika saya membeli barang sekolah, meskipun harganya mahal				
17	Orang tua mengatur kegiatan belajar saya				
18	Orang tua menyediakan sepenuhnya perlengkapan sekolah tanpa saya minta				
No	**Pernyataan**	**SL**	**SR**	**KD**	**TP**
1	Saya mencoret-coret buku selama pelajaran dikelas berlangsung				
2	Ketika mengerjakan soal ujian saya tidak membaca intruksi/perintah yang ditulis diatas soal ujian				
3	Setelah belajar saya merapikan buku dan alat tulisnya				
4	Saya merapikan lemari setiap hari				
5	Saya tidak peduli pakaian saya rapi atau tidak				
6.	Ketika disuruh membeli barang oleh ibu, saya menulis barang yang akan dibeli				
7	Ketika guru menjelaskan saya langsung mengerti				
8	Ketika mengerjakan soal ujian saya mendengarkan intruksi/perintah dari guru dari pada membaca intruksi yang tertulis di atas soal ujian				
9	Ketika mengerjakan tugas kelompok saya sebagai pembicaranya				
10	Ketika disuruh membeli barang oleh ibu, saya tidak perlu menulis barang yang akan dibeli, karena sudah				

	hafal				
11	Ketika pelajaran berlangsung, saya suka mendengarkan guru menjelaskan dari pada melihat gambar yang dijelaskan guru				
12	Ketika menghafal saya mengingat tulisannya daripada membaca serta mengulang-ulang sebutan tulisannya				
13	Ketika menghafal saya harus duduk tenang				
14.	Ketika ingin mendapat perhatian, saya suka menyenggol teman untuk melihat saya				
15.	Ketika bercerita dengan teman, saya mengetahui ekspresi teman bosan atau senang mendengar cerita dari saya				
16.	Ketika bercerita dengan teman, saya mendekati teman yang berbicara agar terdengar jelas				
17.	Ketika menjelaskan pelajaran kepada teman, saya berbicara dengan lambat dan menggerakakkan tangan secara spontan				

Hasil Angket Penelitian Gaya Belajar

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	total
2	2	4	2	4	1	3	3	2	2	2	3	1	1	1	4	4	41
2	4	4	2	3	1	3	2	1	2	2	3	3	1	2	2	1	38
3	3	4	3	4	1	3	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	49
3	2	2	2	2	1	3	3	1	3	3	2	3	3	2	4	1	40
2	4	4	4	4	1	3	2	2	4	4	1	1	1	3	2	3	45
2	4	4	4	4	1	2	4	4	4	3	1	1	2	4	3	2	49
2	4	2	2	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	2	2	1	39
1	4	4	4	4	2	2	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	52
2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	1	1	1	4	4	4	46
2	4	3	2	4	2	2	2	2	2	3	3	4	1	3	4	2	45
2	4	4	2	4	2	3	4	1	1	2	4	3	1	4	1	1	43
1	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	1	1	3	2	2	39
2	4	3	2	4	2	2	4	2	3	3	3	3	1	3	4	3	48
3	4	4	2	4	2	3	1	1	4	2	3	1	1	3	2	2	42
2	2	4	2	4	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	2	42
2	4	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	1	3	4	3	4	51
1	4	3	2	4	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	40
2	4	4	3	4	2	3	4	2	2	3	3	2	1	2	3	3	47
2	3	2	2	4	2	2	3	2	4	2	2	2	2	3	2	2	41
2	3	4	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	3	50
1	4	4	3	4	2	2	4	1	2	3	3	2	2	4	4	3	48
2	4	4	4	4	2	3	3	2	2	2	2	2	1	4	4	2	47
3	3	3	1	4	2	3	1	1	1	3	3	1	2	3	4	2	40
2	4	3	2	4	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	4	46
2	4	2	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	2	3	3	3	41
3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	43
4	2	4	4	4	2	3	2	1	3	2	2	1	4	4	4	4	50
4	2	4	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	42
2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	39
2	2	4	2	4	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	1	3	44

4	1	4	2	4	2	3	3	2	2	2	2	1	1	3	4	4	44
2	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	47
2	3	4	2	4	2	3	2	2	2	3	1	1	3	3	2	2	41
2	4	2	2	4	2	3	3	2	2	2	4	1	1	1	2	1	38
2	4	4	2	4	2	3	4	2	2	3	3	1	3	4	4	2	49
2	3	3	3	4	2	3	2	1	2	2	4	4	2	3	3	2	45
3	2	4	4	4	2	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	2	50
4	2	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	4	47
2	3	2	2	4	3	3	2	2	3	3	3	3	1	2	2	2	42
2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	2	3	3	40
3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	1	2	3	4	2	43
3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	2	1	3	3	3	4	51
2	3	3	2	3	3	3	2	1	2	2	3	3	3	3	3	2	43
4	4	4	4	4	3	3	3	2	1	4	3	1	1	3	4	2	50
1	4	4	2	4	3	2	2	1	2	2	3	3	1	3	3	2	42
1	0	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	2	3	2	4	45
2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	43
2	2	4	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	2	4	4	2	51
2	3	4	4	4	3	3	3	2	2	4	2	2	2	4	4	2	50
1	4	2	2	3	3	3	1	2	2	1	2	3	1	3	1	3	37
2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	2	4	51
3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	2	4	2	2	50
3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	48
3	3	4	4	4	3	2	2	3	4	3	2	1	4	4	4	4	54
2	3	4	3	4	4	2	4	2	1	4	3	1	1	4	4	2	48
2	4	4	2	4	4	3	3	2	3	2	3	1	1	3	4	2	47
2	3	2	3	4	4	3	4	3	1	2	3	2	3	4	4	2	49
2	4	3	3	3	4	2	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	48
2	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	45
1	4	4	2	0	4	3	2	2	2	3	3	3	1	1	1	2	38

Hasil Angket Penelitian Pola Asuh

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	total
3	4	1	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	51
3	3	2	1	1	4	4	1	1	3	3	3	2	1	1	1	2	3	39
4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	1	4	2	1	56
3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	3	1	3	3	1	2	2	2	43
2	4	1	4	4	4	4	1	4	3	4	2	1	1	1	4	3	4	51
3	2	1	2	1	3	3	1	1	1	4	1	1	4	4	3	2	3	40
4	3	2	3	4	4	4	1	3	2	2	2	1	3	1	2	3	3	47
4	2	2	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	1	1	2	1	4	52
2	3	1	2	3	4	3	1	4	4	2	2	3	1	1	3	1	3	43
2	3	1	2	1	4	4	1	2	2	4	2	2	3	2	1	3	4	43
4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	2	2	2	4	55
2	3	2	4	4	4	4	1	4	2	2	2	1	3	1	2	1	4	46
3	3	2	1	4	4	4	1	2	2	2	1	2	4	1	2	4	2	44
2	2	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	1	1	4	1	1	2	47
3	2	2	1	4	4	4	1	1	3	2	1	2	3	2	1	3	3	42
4	3	1	2	3	3	4	1	3	4	2	1	1	3	1	1	2	2	41
2	3	1	3	4	2	4	2	4	4	3	3	1	1	2	1	1	4	45
3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	2	2	1	1	2	1	4	47
3	3	2	4	4	4	1	1	3	3	2	1	3	1	1	2	1	3	42
3	3	2	3	4	4	4	1	3	4	3	4	2	2	1	2	3	3	51
3	3	2	1	4	3	3	1	2	4	2	1	2	2	1	1	3	1	39
3	3	2	3	3	2	2	1	1	1	2	2	2	4	2	2	4	2	41
2	4	2	4	4	4	4	3	4	1	1	2	1	4	3	2	4	4	53
2	4	1	4	4	4	4	1	2	3	2	2	2	3	1	2	2	3	46
4	2	1	4	4	4	4	1	3	4	4	3	1	1	1	4	2	4	51
3	3	1	3	4	4	4	1	3	4	4	2	1	1	1	2	1	4	46
4	3	1	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	2	1	3	3	4	52
4	3	2	1	3	4	4	1	3	4	3	3	1	3	1	3	0	4	47
2	3	1	2	4	3	1	2	3	4	3	1	1	3	1	2	2	2	40
3	3	4	2	4	3	3	2	1	0	1	2	2	3	2	2	3	2	42
2	3	2	3	4	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	48
4	3	4	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	1	4	0	2	4	48
3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	2	42
3	3	3	2	4	4	4	1	2	4	4	3	2	2	1	1	1	2	46
2	2	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	3	2	1	1	2	3	45
3	1	2	2	1	1	4	2	4	2	1	1	2	1	1	1	2	1	32
3	3	1	2	3	4	2	3	2	4	1	1	2	1	1	1	2	2	38
2	1	1	1	4	2	2	2	4	3	4	2	2	3	1	1	3	2	40
2	2	1	4	2	4	4	2	3	2	3	3	2	3	4	1	2	3	47
4	3	1	2	4	4	3	2	4	3	3	2	2	3	2	2	3	2	49
4	2	1	2	4	4	4	1	2	2	4	4	2	3	2	2	2	2	47
4	3	1	2	3	1	1	1	2	3	4	2	1	0	3	3	3	4	41
4	3	1	4	4	4	3	1	3	4	3	3	1	2	1	2	2	4	49
4	3	1	4	4	4	4	1	4	4	4	2	1	3	1	1	1	4	50
4	3	1	2	3	4	4	2	2	2	4	4	3	1	1	2	2	1	45
2	1	2	4	3	2	3	2	2	4	3	4	2	3	1	2	3	3	46
3	3	1	3	3	4	4	1	3	4	4	2	1	2	1	3	2	3	47
4	3	1	3	4	4	4	1	2	2	2	1	2	3	2	2	2	4	46
3	3	2	3	3	4	4	1	4	4	4	2	1	3	1	2	1	4	49
2	3	2	3	1	4	4	1	2	1	2	2	2	3	1	1	3	4	41
4	2	3	2	3	4	4	1	3	4	4	2	1	1	1	1	1	3	44
3	3	2	3	1	4	4	2	2	4	4	4	1	1	4	2	1	1	46
3	1	1	2	3	4	3	2	3	3	4	2	2	4	4	3	1	3	48
4	2	1	3	2	4	4	1	4	4	4	3	1	2	1	4	1	4	49
2	2	2	2	4	4	4	1	4	4	2	2	1	3	2	2	1	2	44
2	3	2	4	2	4	4	2	2	2	2	1	2	3	4	2	1	1	43
2	4	1	1	4	2	2	3	2	1	2	1	2	4	2	0	3	2	38
2	3	2	2	3	4	4	2	2	2	4	1	3	1	1	1	4	2	43
3	2	2	3	4	4	4	1	3	3	3	3	1	2	1	1	2	3	45
4	3	2	4	4	4	4	1	4	3	3	3	2	2	1	2	2	3	51

HASIL UJI REGRESI LINIER SEDERHANA

Variables Entered/Removed[a]

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	polaasuh[b]	.	Enter

a. Dependent Variable: gayabelajar

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.017[a]	.000	-.017	4.364

a. Predictors: (Constant), polaasuh

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.306	1	.306	.016	.900[b]
	Residual	1104.544	58	19.044		
	Total	1104.850	59			

a. Dependent Variable: gayabelajar

b. Predictors: (Constant), polaasuh

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45.765	5.672		8.069	.000
	polaasuh	-.016	.124	-.017	-.127	.900

a. Dependent Variable: gayabelajar

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail:fiai@uii.ac.id

Nomor : 1644/Dek/70/DAS/FIAI/IV/2018
Hal : **Izin Penelitian**

Yogyakarta, 24 April 2018 M / 8 Sya'ban 1439 H

Kepada : Yth. Kepala Sekolah
SMP Islam Terpadu Daarul Hidayah
Bulakrejo Rt. 02/Rw. 07 Kec. Sukoharjo
Sukoharjo Jawa Tengah 57551
di Jawa Tengah

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa Program Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta yang telah menyelesaikan teori, diwajibkan menulis karya ilmiah berupa skripsi.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, mahasiswa kami:

Nama : LUTHFIA KAMALIA
No. Mahasiswa : 14422111
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

mohon diizinkan untuk mengadakan penelitian di instansi/lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dengan judul penelitian:

Hubungan Pola Asuh dan Gaya Belajar Siswa SMP Islam Terpadu Darul Hidayah Desa Bulak Rejo, Kab. Sukoharjo

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Dekan,

Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

Tembusan disampaikan kepada:
1. Arsip

SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU
DAARUL HIDAYAH
Bulakrejo RT 02 RW 07 Kecamatan Sukoharjo,
Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah Telp. 0271-5991166
Email: smpitdaarulhidayah@gmail.com Website :www.smpit-daarulhidayah.sch.id
NSS : 202031104089 NPSN : 69946386 NIS : 200750

SURAT KETERANGAN
Nomor : 008/SMPIT.DH/E.008/VII/2018

Assalamu'alaikum Wr Wb

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMP IT Daarul Hidayah Sukoharjo, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa, mahasiswa di bawah ini:

Nama	: Luthfia Kamalia
Tempat, Tgl. Lahir	: Palangkaraya, 21 Oktober 2018
N I M	: 14422111
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
	Universitas Islam Indonesia

Telah melakukan penelitian di SMP IT Daarul Hidayah Sukoharjo mulai bulan Mei s.d Juli 2018 guna menyusun skripsi yang berjudul:

" Hubungan Pola Asuh Orang Tua dan Gaya Belajar Siswa SMP IT Daarul Hidayah Desa Bulakrejo Kabupaten Sukoharjo"

Dengan Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Sukoharjo, 21 Juli 2018
Kepala Sekolah,

YAYASAN DAARUL HIDAYAH SMPIT DAARUL HIDAYAH KAB. SUKOHARJO

Hadi Surasman, S. Pd. I., M. Pd. I.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



I. DATA PRIBADI

Nama	: Luthfia Kamalia
Tempat, Tanggal Lahir	: Palangkaraya, 21 Oktober 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Status	: Belum Menikah
Berat/Tinggi Badan	: 45Kg/159 Cm
Agama	: Islam
Motto	: -
Alamat Rumah	: Pandak, Rt 01/Rw 02 Kel. Jatisobo Kec. Polokarto Kab. Sukoharto
Nomer telepon	: +6281283191178
Email	: luthfia.kamalia21@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Foromal

(2000-2002)	RA Perwanida -1 Palangkaraya
(2002-2006)	MIN LANGKAI Palangkaraya
(2006-2008)	MIN MENDAWAI Pangkalan Bun
(2008-2011)	SMP Darul Hijrah Puteri Martapura
(2011-2014)	SMA Darul Hijrah Puteri Martapura
(2014- Sekarang)	Universitas Islam Indonesia Yogyakarta

Pendiaikan Non Formal

-

III. TRAINING, SEMINAR, WORKSHOP

(2015) Peserta Sertifikasi Hafalan Al- Qur'an
(2015) Perserta "Talk Show Hari Ibu"
(2016) Peserta Training Kepemimpinan Synrgy 2016
(2016) Peserta Seminar Nasional Pendidikan Islam 2016 "Bahagian Menjadi Guru Manusia"
(2017) Workshop "Strategi Pemgembangan Dan Pengendalian Mutu Pendidikan"

IV. PENGALAMAN & PRESTASI

(2016) Pengabdian Dosen dan Mahasiswa (PAI MENGAJAR), Yogyakarta
(2017) pelaksaan PPl (Praktik Pengalaman Lapangan)

V. ORGANISASI &DAM KEPANITIAAN

(2012-2013) OSDA Bag. Perpustakaan
(2012) Kepanitiaan Ta'mir Ramadhan di Pondok Pesantren Puteri